



**PANDUAN  
UJIAN NASIONAL OSCE**

**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF  
(KATI)  
2019**

# **PANDUAN**

## **UJIAN NASIONAL OSCE**

### **Editor:**

Nancy Margarita Rehatta  
Eddy Rahardjo  
Arie Utariani  
Lucky Andriyanto

### **Diterbitkan oleh:**

KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

Copyright © 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif  
Bagian Anestesiologi FK UNAIR-RSUD Dr. Soetomo  
Gedung GPDT Lt. 5  
Jl. Prof. Dr. Mustopo No. 6-8  
Surabaya

## **TIM PENYUSUN**

### **Adhrie Sugiarto**

Spesialis Anestesiologi Konsultan Intensive Care  
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

### **Cut Meliza Zainumi**

Spesialis Anestesiologi  
Magister Kedokteran Anestesi  
Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara  
RSUP. H. Adam Malik Medan

### **Hasanul Arifin**

Spesialis Anestesiologi Konsultan Intensive Care  
Spesialis Anestesiologi Konsultan Anestesi Pediatri  
Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara  
RS. Pendidikan Universitas Sumatera Utara

### **Mayang Indah Lestari**

Spesialis Anestesiologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
RSUP. Dr. Moh. Hoesin Palembang

## **KATA SAMBUTAN**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Buku Panduan Ujian Nasional OSCE Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif (KATI) ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan panduan dalam pelaksanaan ujian nasional OSCE KATI yang digunakan Institusi Pendidikan Dokter Spesialis (IPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif di seluruh Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran No 37 tentang Standar Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dan No. 38 tentang Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif perlu adanya ujian yang bisa menilai peserta didik baik secara sikap, pengetahuan dan psikomotor sehingga dihasilkan dokter spesialis yang profesional melalui proses yang terstandarisasi sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Selain itu, penyelenggaraan ujian ini akan memberikan umpan balik positif bagi proses pendidikan dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif di IPDS secara khusus dan KATI secara umum.

Surabaya, Desember 2018

Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr, SpAn, KNA, KMN  
Ketua Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT. dan dengan segala kerendahan hati kami sampaikan bahwa Buku Panduan Ujian Nasional OSCE Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif (KATI) telah berhasil disusun. Suatu perjalanan panjang, pada akhir tahun 2015 uji coba ujian nasional OSCE KATI berhasil diselenggarakan pertama kali di IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif FK Universitas Padjajaran Bandung dengan hanya 4 *station* aktif. Ujian nasional ini terus mengalami penyempurnaan sehingga sampai sekarang menjadi 8 *station* aktif dan 4 *station* istirahat. Ujian nasional OSCE telah dilaksanakan secara bergantian di seluruh IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia.

Buku Panduan Ujian Nasional OSCE KATI merupakan pedoman dalam pelaksanaan ujian OSCE sekaligus sebagai unsur penjaminan mutu Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif di seluruh Indonesia. Buku panduan ini merupakan pedoman bagi peserta ujian, penguji, Penyelia Pusat (PP), Koordinator OSCE *Center* (KOC), dan lain-lain yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian Nasional OSCE KATI.

Kami berupaya menyusun buku panduan ini dengan efisien dan selengkap mungkin agar lebih mudah dalam penerapannya, walaupun tentu saja masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami senantiasa terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menjadikan buku panduan ini lebih baik lagi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para tim penyusun buku panduan ini. Semoga buku panduan OSCE KATI ini dapat bermanfaat.

Surabaya, Desember 2018

Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr, SpAn, KIC, KAO  
Ketua Komisi Ujian Nasional KATI

## DAFTAR ISI

---

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	ii
TIM PENYUSUN	iii
KATA SAMBUTAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
I.1 PENDAHULUAN	2
I.2 ALUR PROSES UJIAN NASIONAL OSCE	7
I.3 PEMBIAYAAN	8
I.4 PENJAMINAN MUTU	9
BAGIAN II PANDUAN PENGEMBANGAN SOAL UJIAN NASIONAL OSCE	10
II.1 PANDUAN PENYUSUNAN CETAK BIRU SOAL OSCE TINGKAT NASIONAL	11
II.2 PANDUAN PENULISAN SOAL UJIAN NASIONAL OSCE	14
II.3. PANDUAN TELAAH SOAL UJIAN NASIONAL OSCE	18
II.4 PANDUAN PEMILIHAN SOAL UJIAN NASIONAL OSCE	20
BAGIAN III PANDUAN MANAJEMEN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL OSCE	21
III.1 PANDUAN REGISTRASI PESERTA OLEH INSTITUSI PENDIDIKAN TERKAIT	22
III.2 PANDUAN PENETAPAN LOKASI UJIAN	23
III.3 PANDUAN PENYIAPAN SARANA PRASARANA UJIAN NASIONAL OSCE OLEH KOC	24
III.4 PANDUAN PENYIAPAN PERSONALIA UJIAN NASIONAL OSCE	27
III.5 PANDUAN MANAJEMEN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL OSCE	33
BAGIAN IV PANDUAN PENETAPAN NILAI BATAS LULUS UJIAN NASIONAL OSCE	38
IV.1 PANDUAN PENILAIAN OLEH PENGUJI DALAM OSCE	39
IV.2 PANDUAN PENETAPAN NBL OSCE BERDASARKAN METODE <i>BORDERLINE REGRESSION</i>	40
BAGIAN V PANDUAN PENGUMUMAN HASIL UJIAN	41
V.1 PANDUAN PELAPORAN HASIL UJIAN NASIONAL OSCE	42
V.2 PANDUAN PENGUMUMAN HASIL KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	43
BAGIAN VI PENUTUP	44
VI.1 PENGEMBANGAN UJIAN NASIONAL OSCE KATI	45
VI.2 PENUTUP	46
VI.3 REFERENSI	47
BAGIAN VII LAMPIRAN	48

---

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 Cetak Biru Soal Ujian	13
Tabel III.1 Uraian Kegiatan Sesi Pagi	35
Tabel III.2 Uraian Kegiatan Sesi Siang	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar I.1 Struktur Organisasi KATI	6
Gambar I.2 Alur Proses Ujian Nasional	7
Gambar II.1 Proses Pengembangan Soal Ujian Nasional OSCE	16
Gambar III.1 Pelaksanaan Ujian OSCE	37

**BAGIAN I**  
**PENDAHULUAN**

## **I.1 PENDAHULUAN**

### **I.1.1 LATAR BELAKANG**

Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah program pendidikan tinggi jalur profesi yang diselenggarakan oleh fakultas kedokteran menggunakan kurikulum dari Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif (KATI), dilaksanakan di rumah sakit pendidikan dan jejaringnya untuk menghasilkan dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif. PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif merupakan satu kesatuan utuh antara tahap akademik dan profesi, yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam ilmu dan keterampilan dalam bidang Anestesiologi dan Terapi Intensif.

Untuk menjamin mutu lulusan dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif yang seragam, maka PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif di Indonesia harus sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) No. 37 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif serta Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) No. 38 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif.

Institusi Pendidikan Dokter Spesialis (IPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif patut menyelenggarakan pendidikan kedokteran secara komprehensif melalui berbagai proses mulai dari proses seleksi peserta didik, penyusunan kurikulum, penentuan materi pembelajaran, desain proses dan metode pembelajaran, desain evaluasi pembelajaran, penyediaan dan pengelolaan sumber daya sampai penjaminan mutu.

Bagian dari proses program pendidikan dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah dilakukannya uji kompetensi peserta didik yang bersifat nasional sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh sertifikat kompetensi dari organisasi profesi dalam hal ini KATI.

Ujian nasional OSCE KATI Indonesia dimulai sejak tahun 2015, diselenggarakan atas kerjasama dari seluruh IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia. Berdasarkan pelaksanaan sebelumnya, telah dilakukan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkelanjutan dari pelaksanaan OSCE. Salah satu bentuk upaya tersebut ialah disusunnya Panduan Ujian Nasional OSCE KATI.

### **I.1.2 TUJUAN**

Ujian nasional OSCE merupakan penilaian kemampuan peserta didik PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif yang bersifat nasional dengan tujuan untuk:

1. Menjamin lulusan Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif yang kompeten dan terstandar secara nasional;
2. Menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (psikomotor) sebagai dasar untuk melakukan praktik Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif;
3. Memberikan umpan balik proses pendidikan pada Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif;
4. Memantau mutu Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam rangka pengambilan kebijakan oleh pemerintah.

### **I.1.3 DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28C;
2. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat 1;
3. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-undang No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
5. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-undang No.20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5434);
7. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 37 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi Dan Terapi Intensif;
8. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 38 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi Dan Terapi Intensif.

### **I.1.4 PRINSIP UJI KOMPETENSI**

Ujian nasional harus dilakukan dengan memenuhi beberapa prinsip agar kredibilitas ujian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah prinsip yang harus dipenuhi:

#### **1. Validitas**

Validitas adalah derajat kesesuaian pengukuran yang dapat dicapai oleh suatu instrumen penilaian terhadap hal yang harus diukur. Validitas ujian meliputi sejauh mana soal ujian mencakup materi dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia.

#### **2. Reliabilitas**

Ujian dikatakan reliabel jika ujian tersebut dapat dipercaya, konsisten, dan stabil. Reliabilitas terdiri dari konsistensi internal suatu ujian, konsistensi hasil ujian bila diujikan pada kelompok peserta yang berbeda, dan konsistensi penilaian oleh beberapa penguji yang berbeda.

#### **3. Transparansi**

Kriteria dan standar yang dipakai dalam uji kompetensi harus jelas dan dapat dimengerti oleh semua pemangku kepentingan.

#### **4. Komparabilitas**

Ujian seharusnya dilakukan dengan cara yang sama dan konsisten untuk seluruh peserta; kondisi ujian diusahakan sama untuk semua peserta.

#### **5. Fairness**

Sistem penilaian dilakukan dengan kriteria yang jelas dan berlaku sama untuk semua peserta tanpa membedakan latar belakang peserta.

#### **6. Akseptabilitas**

Para pemangku kepentingan menyetujui desain dan implementasi ujian.

#### 7. Mampu Laksana

Ujian nasional harus mampu laksana baik dari segi sumber daya manusia, waktu, pendanaan maupun ketersediaan fasilitas pendukung disertai prinsip akuntabilitas.

#### 8. Dampak terhadap Pendidikan

- a. Efek/pengaruh pada pembelajaran dan pendidikan secara umum: asesmen yang baik dapat memberikan efek positif terhadap proses belajar mengajar dan Institusi;
- b. Menstimulasi evaluasi diri dan refleksi dari peserta didik.

### 1.1.5 PENGERTIAN

1. **Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif** adalah kemampuan dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dalam melakukan praktik kedokteran yang meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.
2. **Ujian Nasional OSCE KATI** adalah pengujian dan penilaian bersifat nasional bagi peserta didik Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Anestesiologi dan Terapi Intensif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi sebagai dasar untuk melakukan praktik kedokteran.
3. **Sertifikat Kompetensi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif** adalah surat tanda pengakuan terhadap kemampuan seorang dokter spesialis untuk menjalankan praktik sebagai spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif di seluruh Indonesia setelah lulus ujian nasional OSCE, dikeluarkan oleh Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif (KATI).
4. **Fakultas Kedokteran** adalah himpunan sumber daya pendukung perguruan tinggi yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dokter. (Undang-undang No.20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran).
5. **Organisasi profesi** adalah Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (PERDATIN) Indonesia.
6. **Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif** adalah kolegium yang mengampu dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif yang dibentuk oleh organisasi profesi berdasarkan undang-undang.
7. **OSCE** singkatan dari *Objective Structure Clinical Examination*; adalah metode ujian untuk menilai kemampuan klinik secara obyektif dan terstruktur, terdiri dari serangkaian *station* untuk menguji berbagai kemampuan klinik peserta sesuai standar kompetensi.
8. **Peserta Ujian** adalah peserta didik PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif tahap akhir yang telah menyelesaikan ujian proposal penelitian dan disetujui masing-masing institusi penyelenggara pendidikan dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif.
9. **Pembiayaan** adalah komponen pembiayaan swadana yang bersumber dari peserta didik dan IPDS anestesiologi dan terapi intensif yang dikelola oleh KATI.
10. **Sistem Penjaminan Mutu** meliputi kendali mutu terhadap format ujian/cetak biru soal, review naskah materi ujian, penetapan Nilai Batas Lulus, pengumuman hasil kelulusan serta pembiayaan.

11. **Monitoring/evaluasi** adalah kegiatan yang ditujukan pada PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif untuk memantau implementasi program dan menilai ketercapaian tujuan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tersebut oleh Ketua Komisi Ujian Nasional.

#### **I.1.6 FUNGSI**

Kelulusan uji kompetensi merupakan salah satu dasar untuk :

1. Memperoleh sertifikat kelulusan ujian nasional OSCE sebagai persyaratan ujian nasional lisan;
2. Penerbitan Sertifikat Kompetensi.

#### **I.1.7 KODE ETIK**

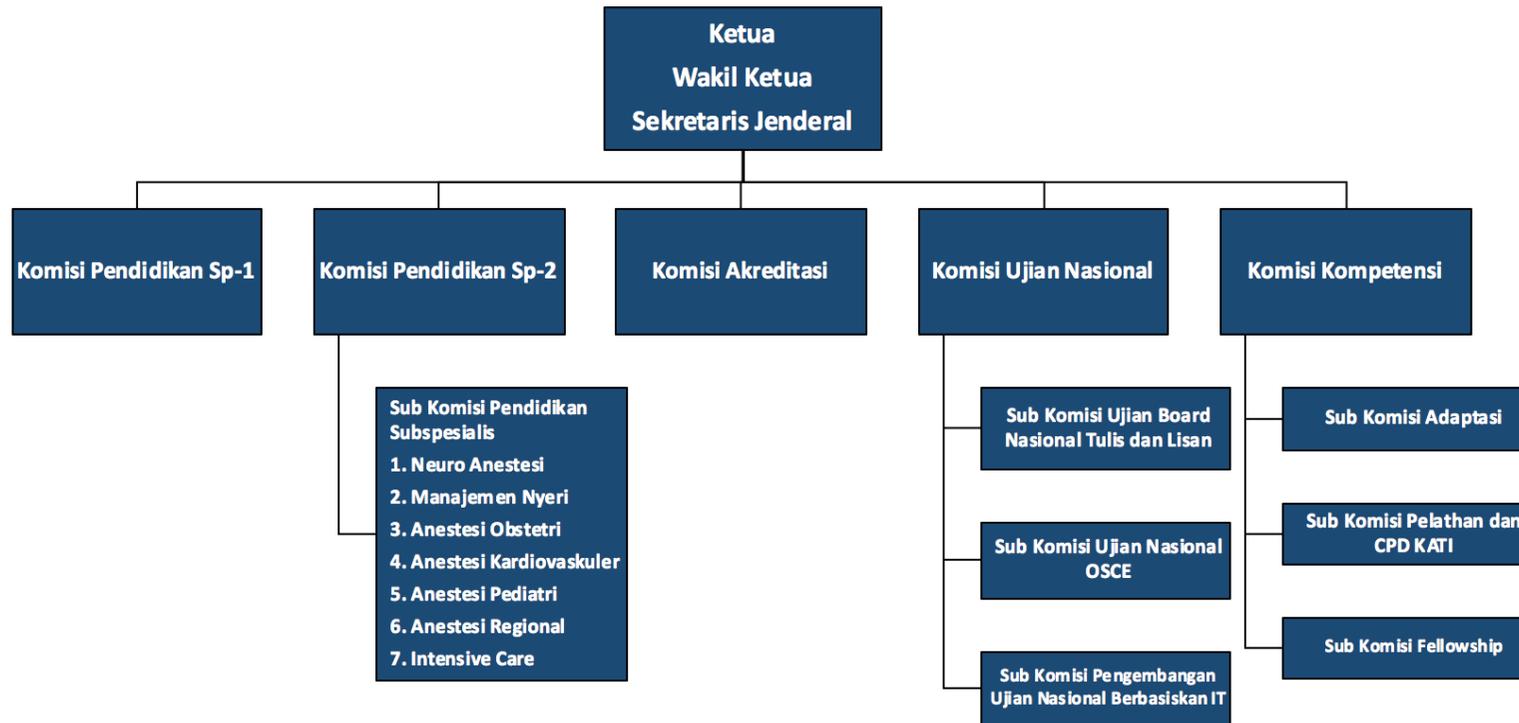
Seluruh panitia dan komponen yang terlibat dalam pelaksanaan uji kompetensi, wajib menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:

1. **Kejujuran;**
2. **Integritas;**
3. **Kebenaran;**
4. **Keadilan;**
5. **Kehormatan;**
6. **Loyalitas;**
7. **Kerja sama;**
8. **Kebajikan;**
9. **Saling menghormati;**
10. **Independen.**

#### **I.1.8 PELAKSANAAN**

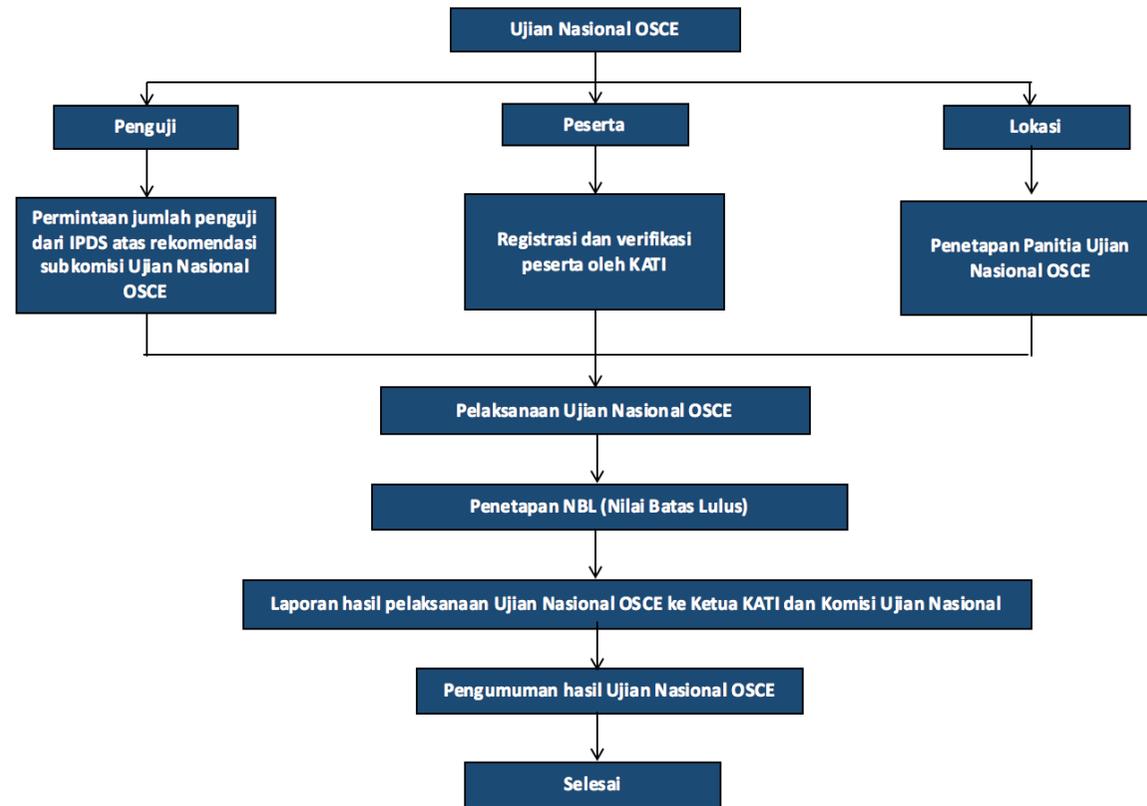
1. Ujian Nasional OSCE dilaksanakan empat kali dalam setahun pada minggu ketiga bulan Januari, April, Juli dan Oktober oleh Subkomisi Ujian OSCE KATI;
2. Ujian Nasional OSCE dilaksanakan pada IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif secara bergiliran yang ditentukan melalui rapat bersama KPS seluruh IPDS;
3. Penguji berasal dari berbagai IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif yang telah memenuhi syarat sebagai Penguji Nasional OSCE Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif;
4. Soal-soal berasal dari bank soal Ujian Nasional OSCE Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif.
5. Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE dikoordinir oleh Ketua Subkomisi OSCE KATI
6. Ujian akan dilaksanakan oleh Penyelia Pusat dan KOC
7. Penyelia Pusat dan KOC ditetapkan oleh Ketua Komisi Ujian Nasional dan Ketua KATI

## I.1.9 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar I.1 Struktur Organisasi KATI

## I.2 ALUR PROSES UJIAN NASIONAL OSCE



Gambar I.2 Alur Proses Ujian Nasional



## I.4 PENJAMINAN MUTU: PELAKSANAAN MONITORING EVALUASI DAN KENDALI MUTU

*Monitoring* Evaluasi (Monev) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, evaluasi program yang dilaksanakan sejalan dengan tahapan program yang akan dievaluasi.

Pelaksanaan kendali mutu dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. **Sebelum** pelaksanaan ujian
  - Pengumpulan materi soal ujian satu bulan sebelum pelaksanaan ujian diserahkan kepada ketua subkomisi ujian nasional OSCE;
  - Penentuan rincian komposisi dan proporsi materi soal ujian;
  - Membuat berita acara penetapan dan penyegelan materi soal yang akan diujikan.
2. **Saat** pelaksanaan ujian
  - Membuat berita acara pembukaan segel materi soal yang akan diujikan
  - Monitoring pelaksanaan ujian oleh komisi ujian Nasional atau yang diberi mandat
  - Mengumpulkan umpan balik tentang materi dan pelaksanaan ujian dari peserta dan penguji.
3. **Sesudah** pelaksanaan ujian
  - Menyaksikan dan membuat berita acara penyegelan materi soal yang telah diujikan;
  - Melakukan pemeriksaan dan penilaian hasil ujian;
  - Penentuan nilai batas lulus (NBL) dengan metode *borderline regression* ;
  - Penentuan kelulusan peserta ujian;
  - Melaporkan hasil ujian dan rekapitulasi umpan balik kepada komisi ujian Nasional dan KATI, paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian;
  - Melakukan *item analisis* materi soal yang sudah di ujikan;
  - Pengumuman hasil ujian OSCE oleh KATI dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian.
4. **Pembiayaan**
  - Seluruh pembiayaan masuk dalam anggaran kegiatan kepanitiaan pelaksanaan ujian yang dikelola oleh KATI;
  - Laporan pembiayaan pelaksanaan ujian Nasional OSCE KATI diserahkan kepada Ketua KATI paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan oleh KOC Lokal tempat pelaksanaan ujian.
5. **Hasil penilaian kendali mutu**

Hasil penilaian kendali mutu dapat berbentuk :

  - Sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan *security* yang tinggi;
  - Dilakukan berkala dengan evaluasi berkala pada semua tahap prosedur
  - Rekomendasi dari eksternal reviewer

**BAGIAN II**  
**Panduan Pengembangan Soal**  
**Ujian Nasional OSCE**

## **II 1. PANDUAN PENYUSUNAN CETAK BIRU SOAL UJIAN NASIONAL OSCE**

### **II.1.1 TUJUAN**

Menyusun cetak biru Ujian Nasional OSCE PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif

### **II.1.2 RUANG LINGKUP**

1. OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara objektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu.
2. Selama ujian peserta berkeliling melalui 12 (dua belas) *station* yang berurutan. Pada masing-masing *station* ada suatu tugas atau soal yang harus dilakukan/didemonstrasikan atau pertanyaan yang harus dijawab. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Pada beberapa *station* peserta juga dapat diuji mengenai kemampuan menginterpretasi data atau materi klinik serta menjawab pertanyaan lisan. Setiap stasiun dibuat seperti kondisi klinik yang mendekati kondisi klinik sebenarnya. Dalam OSCE penilaian berdasar pada keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Setiap *station* mempunyai materi uji yang spesifik. Semua peserta diuji terhadap materi klinik yang sama. Lamanya waktu untuk masing-masing *station* terbatas.
3. Cetak biru OSCE merupakan susunan kasus yang diujikan dan menggambarkan kemampuan yang diuji secara proporsional. Cetak biru menentukan materi ujian yang diuji dengan memperhatikan keterwakilan sistem, lokasi, fokus kompetensi, serta kasus sehingga peserta diuji secara komprehensif. Penulisan blueprint soal dilaksanakan di awal pelaksanaan Ujian Nasional OSCE.
4. Langkah penulisan cetak biru OSCE adalah sebagai berikut:
  - Menetapkan Materi Ujian yang didasarkan kepada Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia yaitu terdiri dari 12 kategori yang akan diujikan pada *station* aktif:
    - a. Anestesia Obstetri;
    - b. Anestesia Bedah Saraf;
    - c. Anestesia Regional dan Manajemen Nyeri;
    - d. Anestesia Bedah Toraks;
    - e. Anestesia Pediatrik;
    - f. Anestesia Kegawatdaruratan;
    - g. Anestesia Urologi;
    - h. Anestesia Untuk Penyakit Penyakit Khusus (Endokrin, Metabolik, Penyakit Kardiovaskular);
    - i. Anestesia Bedah Kepala Leher;
    - j. Anestesia Bedah Rawat Jalan / Luar Kamar Bedah;
    - k. Anestesia Pada Prosedur Invasif Minimal;
    - l. Terapi Intensif.
  - Menetapkan waktu setiap *station* adalah 17 menit.

- Menetapkan tugas (kompetensi) yang akan dinilai selama Ujian Nasional OSCE meliputi 2 sampai 4 kompetensi sesuai dengan kebutuhan soal, serta memperhitungkan waktu yang tersedia (15 menit efektif). Kompetensi tersebut terdiri dari bidang anestesiologi dan di bidang terapi intensif.

Kompetensi Anestesiologi terdiri dari:

- a. Evaluasi Pra-Anestesia;
- b. Diagnosis dan Problem Aktual-Potensial;
- c. Rencana Tindakan Anestesi;
- d. Keterampilan Klinis;
- e. Monitoring dan Manajemen Penyulit;
- f. Manajemen Pasca-Anestesia;
- g. Komunikasi, Edukasi dan Profesionalisme.

Kompetensi Terapi Intensif terdiri dari:

- a. *Initial Assessment / Primary Survey*;
- b. Kemampuan Tes / Prosedur Klinis atau Interpretasi Data untuk Menunjang Diagnosis;
- c. Kemampuan Memprediksi Penyulit dan Diagnosis Definitif Pasien Kritis;
- d. Kemampuan Penatalaksanaan Pasien Kritis dan Penyulit (Farmakologis dan Non-Farmakologis);
- e. Kemampuan Monitoring;
- f. Komunikasi, Edukasi dan Profesionalisme.

### **II.1.3 PELAKSANA**

1. Ketua Komisi Ujian Nasional KATI
2. Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE KATI



## II 2. PANDUAN PENULISAN SOAL UJIAN NASIONAL OSCE

### II.2.1 TUJUAN

Melakukan penulisan soal untuk Ujian Nasional OSCE peserta didik PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif.

### II.2.2 RUANG LINGKUP

1. Penulisan soal Ujian Nasional OSCE ditujukan untuk memenuhi cetak biru Ujian Nasional OSCE pada setiap periode pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
2. Untuk memenuhi kebutuhan soal, setiap tahun dilaksanakan 2 (dua) kali proses penulisan soal yang dilaksanakan pada bulan April dan Oktober, 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian nasional OSCE;
3. Tim penulis soal melakukan penulisan soal OSCE KATI menggunakan fasilitas komputer, hard disk / media penyimpanan data khusus untuk telaah soal yang disediakan komisi ujian nasional KATI. File soal tidak diijinkan untuk di copy ke komputer / media penyimpanan data pribadi tim penulis soal;
4. Tim penulis Soal OSCE KATI tidak diijinkan membuat dokumentasi dalam bentuk apapun materi Soal OSCE KATI yang sedang ditulis
5. Jenis penyakit atau prosedural dari soal yang akan ditulis ditetapkan oleh divisi pembuat soal yang didasarkan pada kebutuhan bank soal Ujian Nasional OSCE;
6. Pelaksanaan penulisan soal dilakukan oleh anggota divisi pembuat soal di masing-masing institusi pendidikan;
7. Anggota divisi pembuat soal adalah perwakil dari setiap IPDS yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Ketua KATI;
8. Syarat penulis soal adalah:
  - Dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif dengan pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun atau konsultan dengan pengalan mengajar minimal 1 (satu) tahun
  - Berpengalaman menjadi instruktur keterampilan klinik minimal 1 (satu) tahun;
  - Pernah menjadi penguji Ujian Nasional OSCE minimal 2 (dua) periode;
  - Telah mengikuti pelatihan yang terstandar secara nasional sebagai penulis soal OSCE dengan sertifikat.
  - Mendapat surat penugasan dari Kepala Departemen / Ketua Program Studi institusi pendidikan asal penulis soal sebagai tim penulis soal OSCE KATI mewakili institusi pendidikan.
  - Menanda tangani pakta integritas untuk mematuhi tata tertib penulisan soal dan menjaga kerahasiaan soal
9. Pembiayaan proses penulisan soal ditanggung oleh KATI;
10. Proses penulisan soal mengikuti panduan dan *template* penulisan soal Ujian Nasional OSCE yaitu menuliskan:
  - Materi penilaian, yaitu:
    - 1) Nama penyakit atau prosedur;
    - 2) Tujuan penilaian;
    - 3) Kompetensi yang akan dinilai;
    - 4) Salah satu kategori dari 12 kategori yang dinilai

- Instruksi untuk peserta ujian mencantumkan skenario klinik serta tugas yang harus dilakukan peserta dengan jelas. Skenario klinik menggambarkan kasus yang dihadapi dengan mencantumkan umur pasien, lokasi kejadian, permasalahan yang dihadapi.
- Instruksi untuk penguji terdiri dari intruksi umum dan instruksi khusus.
- Instruksi umum
  - 1) Pastikan identitas peserta ujian pada kartu ujian
  - 2) Tulislah nama dan nomor peserta ujian pada lembar penilaian
  - 3) Amatilah dan berilah skor (0/1/2/3) atas tugas yang dikerjakan peserta ujian serta skor *Global Rating* sesuai rubrik penilaian
  - 4) Hindarilah interupsi dan/atau tindakan selain daripada yang diminta dalam instruksi penguji;
  - 5) Berikan informasi/hasil yang dibutuhkan secara lisan/tulisan hanya apabila peserta ujian telah melakukan dan/atau mengusulkan jenis pemeriksaan yang dimaksud (perhatikan instruksi khusus);
  - 6) Taatilah peraturan serta etika penguji selama menjalankan tugas sebagai penguji OSCE – KATI.
- Instruksi khusus berisi tentang cara penguji menilai peserta ujian dalam menjawab ataupun memperagakan keterampilan yang di instruksikan soal OSCE.
- Instruksi untuk Pasien Standar (PS) mencantumkan instruksi untuk pasien standar termasuk bagaimana dia berperan sesuai skenario klinik yang diharapkan oleh pembuat soal. Hal-hal yang perlu dicantumkan diantaranya:
  - a. Identitas pasien sesuai kasus (jika tidak spesifik, lebih baik dibuat sesuai dengan identitas pasien);
  - b. Riwayat penyakit sekarang (keluhan utama, perjalanan penyakit, hal yang menambah atau mengurangi keluhan, riwayat pengobatan);
  - c. Riwayat penyakit dahulu;
  - d. Riwayat penyakit keluarga (jika berhubungan dengan kasus);
  - e. Riwayat kebiasaan sosial (jika berhubungan dengan kasus);
  - f. Harapan terhadap penyakit (jika berhubungan dengan kasus);
  - g. Peran yang harus dilakukan, termasuk bagaimana posisi saat masuk/duduk, raut muka/ekspresi serta peran yang harus dilakukan dengan cukup lengkap sehingga tidak membingungkan peserta.
- Tata letak di dalam station, yang dapat memilih salah satu dari 3 model tata letak (dapat dilihat pada lampiran) yaitu:
  - 1) Model 1 sebagai kamar operasi;
  - 2) Model 2 sebagai ruang ICU;
  - 3) Model 3 sebagai ruang IGD;
  - 4) Model 4 sebagai poliklinik/ bangsal.
- Jumlah laboran yang diperlukan jika ada beserta tugasnya di station tersebut.
- Nama dan jenis manekin yang diperlukan jika ada. Jenis dan nama manekin dapat dilihat pada lampiran.

- Peralatan yang dibutuhkan, meliputi nama dan jumlah peralatan serta bahan habis pakai yang dibutuhkan untuk setiap station. Contoh set peralatan dan bahan habis pakai dapat dilihat pada lampiran
  - Nama penulis soal
  - Referensi yang digunakan
  - Instrumen penilaian terdiri dari *actual mark* dan *globalrating*:
    - a. Penilaian *actual mark* (rubrik) merupakan penilaian terhadap masing-masing kompetensi sesuai yang direncanakan dengan menggunakan skala penilaian 0, 1, 2 atau 3;
    - b. Pada setiap aspek yang dinilai diberi bobot sesuai dengan kompetensi yang dinilai, dengan total bobot 10 pada setiap soal;
    - c. Pada setiap soal OSCE aspek kompetensi komunikasi, edukasi dan profesionalisme tetap dinilai dan bobotnya bisa disesuaikan dengan kompetensi lain yang dinilai pada station tersebut;
    - d. Penulis soal harus menulis deskripsi untuk masing-masing nilai, sebagai dasar penguji melakukan penilaian terhadap setiap peserta akan mendapatkan nilai 0, 1, 2 atau 3;
    - e. Penilaian *global rating* merupakan impresi penguji setelah melihat kemampuan kandidat secara keseluruhan apakah kandidat mampu menjadi dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif dengan kemampuan yang ada. Terdiri dari tidak lulus, *borderline*, lulus serta superior. Nilai *borderline* akan menjadi dasar dalam penentuan nilai batas lulus setiap *station*.
11. Divisi pembuat soal mengirimkan soal yang telah ditulis dan dikumpulkan kepada Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE.
  12. Pada saat pelaksanaan pembuatan soal setiap anggota divisi pembuat soal menandatangani pakta integritas untuk menjaga kerahasiaan soal.
  13. Soal yang terkumpul akan menjadi milik Subkomisi Ujian Nasional OSCE, selanjutnya akan di review oleh tim reviewer.
  14. Tim Reviewer dipilih oleh Ketua Komisi Ujian Nasional dengan SK KATI
  15. Setelah selesai review, soal akan disimpan didalam bank soal.
  16. Soal OSCE KATI yang sudah ditelaah tim penelaah bersifat rahasia dan tidak boleh dibagikan kepada siapapun oleh siapapun
  17. Soal OSCE KATI yang sudah ditelaah tim penelaah menjadi bank soal yang disimpan di komputer / hardisk khusus bank soal, bersifat rahasia, diproteksi password dan hanya bisa diakses tim komisi ujian nasional



Gambar II.1 Proses Pengembangan Soal Ujian Nasional OSCE

### II.2.3 PELAKSANA

1. Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE.
2. Anggota divisi pembuat soal Ujian Nasional OSCE;

### II.2.4 TAHAPAN DAN TARGET

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>
Pembuatan soal Ujian Nasional OSCE dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Nasional OSCE pada periode tertentu sesuai template soal yang telah ditetapkan.	2 periode dalam setahun, minggu ketiga April dan Oktober
Pembuat soal OSCE adalah bukan penguji OSCE pada saat yang sama.	

### II.2.5 PERALATAN/ MATERIAL

1. Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia
2. Referensi terkait di masing-masing *station*.
3. Komputer, harddisk / media penyimpanan data khusus untuk penulisan soal OSCE KATI
4. Peralatan audio visual

### II.2.6 LAMPIRAN

*Template OSCE station* (terlampir)

## II 3. PANDUAN TELAHAH SOAL UJIAN NASIONAL OSCE

### II.3.1 TUJUAN

Mengkaji soal Ujian Nasional OSCE yang sudah dibuat oleh penulis soal.

### II.3.2 RUANG LINGKUP

1. Telaah soal meliputi telaah teknis dan telaah materi;
2. Tim penelaah melakukan telaah soal OSCE KATI menggunakan fasilitas komputer, hard disk / media penyimpanan data khusus untuk telaah soal yang disediakan komisi ujian nasional KATI. File soal tidak diijinkan untuk di copy ke komputer / media penyimpanan data pribadi tim penelaah soal .
3. Tim penelaah Soal OSCE KATI tidak diijinkan membuat dokumentasi dalam bentuk apapun materi Soal OSCE KATI yang sedang ditelaah
4. Telaah teknis akan dilakukan pertama kali oleh sub komisi Ujian Nasional OSCE pada soal baru yang dibuat di tingkat wilayah sebelum dilakukan telaah materi. Telaah teknis dilakukan terkait kejelasan, kelengkapan dan kesesuaian:
  - *Template* dan Rubrik;
  - Instruksi Peserta;
  - Skenario PS;
  - Manekin, Alat dan bahan.
5. Berikut adalah daftar tilik hal-hal yang harus ditelaah dari *template* soal Ujian Nasional OSCE **sebelum** dicetak:
  - Penomoran halaman sudah urut
  - Judul station sesuai *blueprint* dan diagnosis/jenis keterampilan
  - Cetak tebal kompetensi sudah sesuai dengan :
    - 1) Tugas pada instruksi peserta
    - 2) Tugas pada instruksi penguji
    - 3) Komponen penilaian pada rubrik
  - Instruksi Peserta
    - 1) Perintah telah sesuai terminologi yang disepakati
    - 2) Hasil pemeriksaan apakah diminta/diberikan langsung
  - Kesamaan informasi instruksi peserta dan instruksi Pasien Standar
    - 1) Usia
    - 2) Jenis kelamin
    - 3) Keluhan utama (termasuk sisi/regio yang sakit)
    - 4) Lokasi/tempat periksa
  - Instruksi Penguji
    - 1) Seluruh tugas penguji telah dijabarkan sesuai tugas peserta
    - 2) Foto/hasil pemeriksaan tersedia
    - 3) Bila ada foto radiologi, iluminator harus tersedia
    - 4) Dosis obat sesuai sediaan
  - Instruksi Pasien Standar
    - 1) Keluhan utama dan riwayat penyakit sesuai
    - 2) Konsistensi sisi/regio yang dikeluhkan
    - 3) Kesesuaian foto dengan regio/keluhan
    - 4) Kesesuaian jenis kelamin/usia pengantar
  - Rubrik Penilaian

- 1) Seluruh kolom telah terisi (tidak ada yang kosong)
- 2) Kolom bobot telah terisi seluruhnya
6. Telaah materi dilakukan oleh tim reviewer soal OSCE KATI (SK ketua KATI);
7. Telaah materi dilakukan terkait kesesuaian dengan Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia dan perkembangan ilmu kedokteran terkini atau *Evidence Based Medicine* (EBM). Nama yang melakukan telaah materi akan ditulis sebagai pentelaah (*reviewer*) di kolom penulis soal di setiap soal yang telah selesai ditelaah.
8. Soal OSCE KATI yang sudah ditelaah tim penelaah bersifat rahasia dan tidak boleh dibagikan kepada siapapun oleh siapapun
9. Soal OSCE KATI yang sudah ditelaah tim penelaah menjadi bank soal yang disimpan di komputer / hardisk khusus bank soal, bersifat rahasia, diproteksi password dan hanya bisa diakses tim komisi ujian nasional.

### II.3.3 PELAKSANA

Tim Reviewer Soal OSCE KATI yang dipilih oleh Ketua Divisi Ujian Nasional dan dengan SK Ketua KATI

### II.3.4 TAHAPAN DAN TARGET

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>
Telaah teknis dan materi oleh tim reviewer soal OSCE KATI.	1 bulan sebelum ujian OSCE berikutnya
Penyimpanan di bank soal	1 bulan sebelum ujian OSCE berikutnya

### II.3.5 PERALATAN/ MATERIAL

1. Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia
2. Referensi terkait di masing-masing *station*.
3. Komputer, harddisk / media penyimpanan data khusus untuk penulisan soal OSCE KATI
4. Peralatan audio visual

## II.4 PANDUAN PEMILIHAN SOAL UJIAN NASIONAL OSCE

### II.4.1 TUJUAN

Melakukan pemilihan soal Ujian Nasional OSCE untuk satu periode ujian tertentu.

### II.4.2 RUANG LINGKUP

1. Pemetaan soal ujian dilaksanakan sesuai cetak biru ujian di setiap awal periode ujian;
2. Berdasarkan pemetaan tersebut dilakukan pemilihan soal Ujian Nasional OSCE sesuai ketersediaan di bank soal;
3. Berdasarkan soal station yang akan digunakan, dibuat panduan *setting* kebutuhan station untuk diberikan kepada KOC lokal.
4. KOC lokal akan mempersiapkan semua kebutuhan setting (manekin, ventilator, monitor, BHP, laboran, PS) pada setiap station aktif.

### II.4.3 PELAKSANA

Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE

### II.4.4 TAHAPAN DAN TARGET

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>
Pemetaan soal ujian berdasarkan cetak biru	Awal periode ujian nasional OSCE
Pemilihan soal Ujian Nasional OSCE berdasarkan cetak biru dan pemetaan pada poin di atas	Mulai H-1 bulan
Penyusunan panduan setting station Ujian Nasional OSCE	Paling lambat sampai H-15 hari

**BAGIAN III**  
**Panduan Manajemen Pelaksanaan**  
**Ujian Nasional OSCE**

### **III. 1 PANDUAN REGISTRASI PESERTA OLEH INSTITUSI PENDIDIKAN TERKAIT**

#### **III.1.1 TUJUAN**

Registrasi data peserta Ujian Nasional OSCE

#### **III.1.2 RUANG LINGKUP**

1. KATI mengirimkan surat permintaan nama calon peserta ujian nasional OSCE KATI kepada KPS masing-masing IPDS;
2. KPS mengirimkan daftar urut nama peserta ujian OSCE yang memenuhi persyaratan sesuai skala prioritas sehubungan dengan jumlah kuota peserta ujian adalah 48 orang;
3. Syarat PPDS yang boleh mengikuti ujian OSCE KATI adalah
  - Peserta didik PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif tahap akhir yang telah menyelesaikan ujian proposal penelitian;
  - Disetujui oleh masing-masing IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif.
4. Apabila jumlah peserta lebih dari 48 orang, maka penentuan peserta ujian sesuai dengan skala prioritas, yang diatur oleh ketua sub komisi ujian nasional OSCE.
5. Peserta melakukan pembayaran biaya registrasi ke rekening kolegium anestesiologi dan terapi intensif (KATI), rekening Bank Mandiri nomer 122-0099000351 a.n Kolegium Anestesiologi;
6. Berdasarkan hasil proses verifikasi, dilakukan penyusunan daftar peserta Ujian Nasional OSCE.

#### **III.1.3 PELAKSANA**

1. KPS masing-masing IPDS;
2. Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE.

#### **III.1.4 PERALATAN/MATERIAL**

1. Daftar urut nama calon peserta Ujian Nasional OSCE yang ditandatangani dan disahkan oleh Koordinator Program Studi;
2. Penyelesaian biaya pendaftaran yang ditunjukkan dengan bukti transfer ke rekening yang ditetapkan.

#### **III.1.5 TAHAPAN DAN TARGET**

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>
Registrasi data calon peserta ujian	Selambatnya sampai H-3 minggu sebelum ujian
Finalisasi daftar peserta ujian	Selambatnya sampai H-15 hari sebelum ujian

## **III.2 PANDUAN PENETAPAN LOKASI UJIAN**

### **III.2.1 TUJUAN**

Menentukan Center Ujian

### **III.2.2 RUANG LINGKUP**

1. Perencanaan lokasi ujian selama 1 tahun dibahas pada rapat KATI;
2. KATI mengirimkan surat permohonan kesediaan kepada IPDS sebagai lokasi ujian nasional OSCE;
3. Penetapan ulang lokasi ujian periode berikutnya dilakukan pada saat pelaksanaan ujian nasional OSCE KATI periode sebelumnya;
4. Finalisasi penetapan lokasi ujian nasional OSCE setelah IPDS lokasi ujian nasional menyatakan kesediaan.

### **III.2.3 PELAKSANA**

1. Ketua Komisi ujian nasional KATI;
2. Ketua Subkomisi ujian nasional OSCE KATI.

### **III.2.4 PERALATAN/MATERIAL**

1. Daftar lokasi ujian nasional OSCE

### **III.2.5 TAHAPAN DAN TARGET**

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>
Pengiriman permohonan kesediaan	2 bulan sebelum ujian nasional OSCE
Jawaban kesediaan lokasi ujian nasional OSCE	1 minggu setelah surat permohonan diterima

### III.3 PANDUAN PENYIAPAN SARANA PRASARANA UJIAN NASIONAL OSCE OLEH KOC

#### III.3.1 TUJUAN

Menjelaskan penyiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan OSCE oleh Koordinator Institusi Penyelenggara Ujian Nasional OSCE (KOC) lokal di institusi penyelenggara.

#### III.3.2 RUANG LINGKUP

Prosedur ini menjelaskan penyiapan gedung, ruangan, fasilitas pendukung dan perlengkapan.

#### III.3.3 PELAKSANA

1. Penyelia Pusat;
2. Koordinator Institusi Penyelenggara Ujian Nasional OSCE (KOC).
3. KOC ditetapkan oleh Ketua Sub komisi OSCE dengan persetujuan Ketua Komisi Ujian Nasional

#### III.3.4 SARANA PRASARANA

1. **Gedung**
  - Memiliki minimal 8 ruangan kedap suara untuk digunakan sebagai *station* soal dan 4 ruangan sebagai *station* istirahat, yang berada pada satu lantai yang sama
  - Memiliki:
    - 1) Ruang untuk *briefing* penguji;
    - 2) Ruang untuk *briefing* peserta;
    - 3) Ruang untuk *briefing* PS;
    - 4) Ruang Kendali pelaksanaan Ujian Nasional OSCE.
  - Memiliki fasilitas pendukung seperti toilet/ WC untuk memenuhi kebutuhan seluruh perangkat dan peserta ujian
  - Memiliki fasilitas listrik utama dan cadangan yang memadai untuk menunjang penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE
2. **Ruangan**
  - *Station* soal OSCE
    - 1) Jumlah per lokasi Ujian Nasional OSCE: 8 ruangan *station* soal;
    - 2) Ukuran ruangan *station* soal: minimum 4x5 meter;
    - 3) Fasilitas yang harus tersedia untuk setiap ruangan *station* soal:
      - Jam dinding (ada satuan detik);
      - Meja dan kursi penguji;
      - Kursi untuk tempat duduk peserta di depan *station*;
      - Kotak/ kantong penggantung (tertutup) skenario dan instruksi peserta di pintu *station*;
      - Lampu penerangan ruangan;
      - Akses internet (*Local Area Network=LAN/ wi-fi*).
  - Ruang *briefing* penguji:
    - 1) Jumlah 1 buah untuk setiap lokasi dan setiap sesi dalam satu hari pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;

- 2) Ukuran disesuaikan dengan jumlah penguji (dengan kapasitas minimal 25-30 orang);
  - 3) Berada di luar *station* OSCE;
  - 4) Memiliki fasilitas meja dan kursi untuk penguji;
  - 5) Memiliki pengeras suara (bila diperlukan);
  - 6) LCD untuk pemaparan Penyelia Pusat.
- Ruang *briefing* peserta:
    - 1) Jumlah 1 buah untuk setiap lokasi dan setiap sesi dalam satu hari pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Ukuran disesuaikan dengan jumlah peserta (dengan kapasitas minimal 12 orang);
    - 3) Berada diluar *station* OSCE;
    - 4) Tersedia meja untuk Penyelia Pusat;
    - 5) Memiliki pengeras suara (bila diperlukan);
    - 6) Memiliki proyektor LCD untuk pemaparan Koordinator Pusat Penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE (KOC).
  - Ruang *briefing* Pasien Standar:
    - 1) Jumlah 1 buah untuk setiap lokasi dan setiap sesi dalam satu hari pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Ukuran disesuaikan dengan jumlah Pasien Standar (dengan kapasitas minimal 5 orang);
    - 3) Berada diluar *station* OSCE;
    - 4) Tersedia fasilitas untuk latihan Pasien Standar.
  - Ruang karantina:
    - 1) Ruang *briefing* peserta menjadi ruang karantina peserta, jika ujian dilaksanakan lebih dari 1 sesi dalam satu hari pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Ruang *briefing* penguji menjadi ruang karantina penguji, jika ujian dilaksanakan lebih dari 1 sesi dalam satu hari pelaksanaan Ujian Nasional OSCE.
    - 3) Ruang *briefing* / ruang karantina peserta harus diatur sedemikian rupa sehingga terisolasi dan tidak memungkinkan terjadinya kontak antara peserta ujian dengan perangkat ujian dan peserta ujian sesi sebelumnya
  - Ruang/ Area Kendali Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE:
    - 1) Jumlah: 1 ruangan/ area yang digunakan untuk:
      - Meja komputer *timer* beserta perlengkapannya dan dituliskan “Meja Timer”;
      - 1 meja Penyelia Pusat dan Koordinator Lokasi untuk mengontrol pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
      - 1 meja Koordinator Pusat Penyelenggara Ujian Nasional OSCE;
      - 3 kursi untuk pelatih PS.
    - 2) Ruang kendali terletak di zona ujian
    - 3) Berada di lokasi yang aman dari perlintasan orang, sehingga kabel dan perangkat keras di area tersebut terlindungi dari kemungkinan terganggu oleh lalu lalang penyelenggara ujian.
3. **Fasilitas Pendukung**
- Sumber daya listrik:
    - 1) Memiliki sumber daya listrik utama (PLN atau pembangkit listrik sendiri);
    - 2) Memiliki sumber daya listrik cadangan/ *genset*.
  - Jaringan komputer dan internet
  - Perangkat komputer dan UPS sejumlah:
    - 1) 1 komputer *timer* +1 komputer cadangan timer;

- 2) 1 komputer untuk koordinator pusat penyelenggara Ujian Nasional OSCE/ koordinator lokasi.
  - Monitor Timer
  - Lampu darurat penanda bila terjadi masalah/ gangguan dalam *station*
  - *Sound system* dan pengeras suara (*speaker*) di setiap ruangan yang dapat mendengar setiapinstruksi dalam keadaan pintu tertutup
  - Toilet/ WC minimum 2 untuk laki-laki dan perempuan
  - Ruang penyimpanan/ lemari/ loker untuk setiap lokasi ujian yang digunakan untuk menyimpan:
    - 1) Perlengkapan pribadi peserta:
      - Jumlah sesuai peserta;
      - Terkunci dan aman;
      - Terpisah dari loker/ruangan penguji dan panitia lokal.
    - 2) Perlengkapan pribadi penguji:
      - Jumlah sesuai dengan jumlah penguji;
      - Terkunci dan aman;
      - Terpisah dari loker/ ruangan peserta dan panitia lokal.
    - 3) Perlengkapan pribadi panitia lokal
      - Jumlah sesuai dengan jumlah panitia;
      - Terkunci dan aman.
    - 4) Perlengkapan pribadi PS:
      - Jumlah sesuai dengan jumlah panitia;
      - Terkunci dan aman;
      - Terpisah dari loker/ ruangan peserta, penguji, dan panitia local.
  - Penanda dan petunjuk lokasi:
    - 1) Penanda batas zona ujian bertuliskan “area Ujian Nasional OSCE”;
    - 2) Penanda ujian bertuliskan “harap tenang, ada ujian”;
    - 3) Denah ruangan untuk informasi peserta yang diletakkan di luar area Ujian Nasional OSCE untuk orientasi peserta.
4. **Perlengkapan Ujian Nasional OSCE:**
- Daftar manikin yang harus dimiliki oleh Pusat Penyelenggara Ujian Nasional OSCE dapat dilihat dalam dokumen daftar dan spesifikasi manikin yang terlampir.;
  - Tata letak dan peralatan dalam *station* soal OSCE dapat dilihat dalam dokumen lampiran pedoman Koordinator Pusat Penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE.

### III.3.5 TAHAPAN DAN TARGET

Kegiatan	Target
Penyiapan gedung oleh Koordinator Ujian Nasional OSCE (KOC).	1 minggu sebelum hari H
Penyiapan ruangan, fasilitas pendukung dan perlengkapan lainnya oleh KOC.	1 hari sebelum hari H

Mengisolasi area yang akan digunakan untuk Ujian Nasional OSCE dari kegiatan lain, baik akademik maupun nonakademik, untuk semua lokasi ujian di OSCE center. Area yang dimaksud adalah termasuk seluruh ruang station, ruang briefing peserta, ruang briefing penguji, ruang briefing pasien standar, ruang rehat, dan area yang digunakan untuk timer, Koordinator Pusat Penyelenggara, dan Penyelia Pusat. Hanya personil yang ditugaskan oleh Koordinator Pusat Penyelenggara yang boleh memasuki area Ujian Nasional OSCE.

1 hari sebelum hari H

Mempersiapkan tata letak station OSCE untuk setiap lokasi pada setiap sesi.

1 hari sebelum hari H

## **III.4 PANDUAN PENYIAPAN PERSONALIA UJIAN NASIONAL OSCE**

### **III.4.1 TUJUAN**

Menjelaskan penyiapan personalia yang terlibat pada Ujian Nasional OSCE

### **III.4.2 RUANG LINGKUP**

Prosedur ini menjelaskan penyiapan personalia pada Institusi Penyelenggara Ujian Nasional OSCE yang terdiri dari Penyelia Pusat, KOC, Penguji Ujian Nasional OSCE, Pasien Standar, Petugas Laboran, Petugas Teknologi Informasi Lokal, Petugas Administrasi, dan Peserta Ujian.

### **III.4.3 PELAKSANA**

#### **1. Penyelia Pusat (PP)**

Penyelia Pusat merupakan staf pendidik yang berasal dari IPDS yang mendapat tugas dari KATI. Penyelia Pusat harus memiliki pengetahuan mengenai manajemen pelaksanaan ujian Nasional OSCE KATI serta telah mengikuti standarisasi/pelatihan yang dilaksanakan oleh PNUKMPPD atau pernah menjadi Penyelia Pusat UKMPPD.

1. Hasanul Arifin, dr., SpAn, KIC
2. Dr. Lucky Andriyanto, SpAn, KAP
3. Dr. Cut Meliza Zainumi, M.Ked (An), SpAn

Tanggung jawab PP

- 1) Membawa perlengkapan Ujian Nasional OSCE ke IPDS penyelenggara OSCE;
  - 2) Bertindak sebagai perpanjangan tangan Subkomisi Ujian Nasional OSCE;
  - 3) Menjaga kerahasiaan perangkat soal Ujian Nasional OSCE.
- Tugas PP
    - 1) Melakukan briefing penguji H-1 Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Bekerja sama dengan KOC untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada saat persiapan (H-1) dan pelaksanaan OSCE;
    - 3) Membuka segel amplop ujian nasional OSCE dan melakukan pembagian amplop soal ujian 1 jam sebelum ujian;
    - 4) Memberikan lembar instruksi peserta kepada KOC untuk ditempelkan di depan station dan di meja peserta;
    - 5) Bekerja sama dengan KOC untuk memastikan perangkat ujian nasional tersedia dan berfungsi sesuai standar;
    - 6) Mengumpulkan amplop soal ujian setelah ujian selesai dan mensegelnya kembali;
    - 7) Mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE.
  - Hak PP
    - 1) Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
    - 2) Mendapatkan sertifikat Penyelia Pusat OSCE dari KATI.

## 2. KOC

- Syarat KOC:
  - 1) Merupakan staf pendidik yang ditunjuk oleh sub komisi ujian nasional OSCE yang dibuktikan dengan surat tugas/surat keputusan dari KATI;
  - 2) Pernah menjadi penguji OSCE sesuai standar Ujian Nasional OSCE;
  - 3) Memahami standar penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE;
  - 4) Memiliki komitmen untuk mendukung penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE;
  - 5) Mampu melakukan koordinasi dengan Koordinator Institusi Penyelenggara, Penyelia Pusat, dan perangkat pelaksana Ujian Nasional OSCE di institusi;
  - 6) Menjaga kerahasiaan perangkat soal Ujian Nasional OSCE.
- Tanggung jawab KOC:
  - 1) Menyediakan perangkat Ujian Nasional OSCE di lokasi tempat ditugaskan;
  - 2) Memastikan seluruh perangkat ujian tersedia dan berfungsi sesuai standar;
  - 3) Menjaga keberlangsungan pelaksanaan Ujian Nasional OSCE di institusi;
  - 4) Menjaga kerahasiaan perangkat soal.
- Tugas KOC:
  - 1) Mengoordinasi dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan satu lokasi Ujian Nasional OSCE di institusi;
  - 2) Menyusun rencana penyelenggaraan UKOSCE di lokasi dengan koordinasi dengan Koordinator institusi penyelenggara Ujian Nasional OSCE;
  - 3) Memberikan pengarahan peserta ujian pada H-1 dan sebelum pelaksanaan ujian peserta;
  - 4) Memasang instruksi peserta ujian di pintu station dan meja peserta jika didelegasikan oleh Koordinator Institusi Penyelenggara Ujian Nasional OSCE;
  - 5) Memimpin pertemuan dengan peserta pasca pelaksanaan Ujian Nasional OSCE untuk pengisian umpan balik peserta;
  - 6) Mengawasi pelaksanaan Ujian Nasional OSCE di lokasi tempat bertugas;
  - 7) Melaporkan kepada Penyelia Pusat Ujian Nasional OSCE KATI;
  - 8) Bekerja sama dengan Penyelia Pusat untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada saat persiapan (H-1) dan pelaksanaan OSCE;
  - 9) Mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
  - 10) Mengevaluasi pelaksanaan Ujian Nasional OSCE di lokasi untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya.
- Hak KOC:
  - 1) Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
  - 2) Mendapatkan informasi umpan balik pelaksanaan Ujian Nasional OSCE di institusinya;
  - 3) Mendapatkan sertifikat Koordinator Lokasi Ujian Nasional OSCE dari KATI.

## 3. Penguji Ujian Nasional OSCE

- Syarat Penguji:
  - 1) Dokter spesialis anesthesiologi dengan pengalaman  $\geq 5$  tahun atau Konsultan dengan pengalaman 1 tahun;
  - 2) Telah mengikuti pelatihan yang terstandar sebagai penguji OSCE yang dilakukan secara nasional, yang dibuktikan dengan sertifikat TOT Penguji Nasional OSCE KATI atau Sertifikat Penguji UKMPPD;
  - 3) Untuk staff yang sudah purna tugas disyaratkan memiliki SK Perpanjangan dari Rektor dan atau NIDK/NIDN aktif;
  - 4) Tidak memiliki hendaya yang dapat mengganggu tugas sebagai penguji (misalnya penyandang ketulian akan sulit menilai kemampuan peserta);

- 5) Berasal dari IPDS yang pernah mengirimkan peserta didiknya untuk ujian Nasional OSCE KATI.
- Rekrutmen Penguji:
    - 1) KATI mengirimkan surat permintaan nama-nama calon penguji kepada Ketua Departemen masing-masing IPDS 1 bulan sebelum pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Ketua Departemen mengusulkan nama penguji atas permintaan KATI, yang memenuhi syarat sebagai penguji, selambat-lambatnya 3 minggu sebelum pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 3) KATI memberikan surat penugasan sebagai penguji Ujian Nasional OSCE selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan Ujian Nasional OSCE;
    - 4) Surat penugasan mencantumkan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan Ujian Nasional OSCE.
  - Jumlah dan komposisi penguji
    - 1) Untuk satu lokasi pada satu sesi bertugas 10 orang penguji yang terdiri dari 8 penguji aktif dan 2 penguji siaga.
  - Hak penguji
    - 1) Penguji mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku;
    - 2) Penguji mendapatkan penggantian biaya transportasi sesuai ketentuan yang berlaku;
    - 3) Penguji mendapatkan akomodasi hotel *twin sharing*;
    - 4) Penguji mendapatkan sertifikat penguji Ujian Nasional OSCE yang dikeluarkan oleh KATI.
  - Kewajiban penguji
    - 1) Mematuhi tata tertib dan melaksanakan kode etik penguji Ujian Nasional OSCE;
    - 2) Mengisi lembar pakta integritas untuk menjaga kerahasiaan;
    - 3) Melaporkan kepada Penyelia Pusat, apabila sebelum pelaksanaan Ujian Nasional OSCE diketahui memiliki konflik kepentingan dengan peserta ujian. Konflik kepentingan dapat berupa:
      - Berhubungan darah dan/ atau terkait pernikahan;
      - Sedang atau pernah secara nyata terkait dalam hubungan sosial/ pekerjaan atau adalah rekan/ kolega kerja;
      - Memiliki riwayat konflik kepentingan yang diketahui sebelumnya, misal riwayat masalah hukum.
    - 4) Menjaga kerahasiaan soal dan kelengkapannya;
    - 5) Mengikuti seluruh rangkaian ujian nasional OSCE.
  - Kode Etik Penguji:
    - 1) Komitmen terhadap tugas penguji;
    - 2) Disiplin;
    - 3) Tidak membocorkan soal dan kelengkapannya;
    - 4) Tidak membantu atau merugikan peserta ujian;
    - 5) Bersifat obyektif dan bertanggung jawab;
    - 6) Menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:
      - Kejujuran;
      - Loyalitas;
      - Kebajikan;
      - Kehormatan;
      - Kebenaran;
      - Respek;
      - Keramahan;
      - Integritas;

- Keadilan;
- Kerjasama.
- Tata tertib pengujian:
  - 1) Datang tepat waktu;
  - 2) Harus hadir pada briefing pengujian yang dilakukan satu hari sebelum putaran pertama ujian dilaksanakan;
  - 3) Harus hadir 1 jam sebelum ujian dimulai untuk standarisasi pengujian;
  - 4) Tidak meninggalkan tempat saat ujian berlangsung;
  - 5) Tidak membawa alat elektronik dan komunikasi apapun ke area ujian. Semua barang bawaan pengujian disimpan di dalam lemari penyimpanan terkunci. Kunci akan dibagikan saat pengujian mendaftarkan diri pada hari H;
  - 6) Menjalankan tugas sebagaimana instruksi untuk pengujian;
  - 7) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian di *station* tempat pengujian bertugas;
  - 8) Memberikan umpan balik pada lembar yang telah dipersiapkan oleh panitia;
  - 9) Pengujian tidak diperbolehkan mendokumentasikan soal beserta kelengkapannya dalam bentuk apapun;
  - 10) Pengujian tidak diperbolehkan untuk bertanya ataupun berkomentar kecuali jika terdapat dalam instruksi pengujian;
  - 11) Pengujian mengenakan pakaian rapi, sopan dengan bahan bukan jeans atau denim dan bersepatu tertutup;
  - 12) Mengengenakan tanda pengenal.

#### 4. Pasien Standar

- Syarat:
  - 1) Sudah mengikuti pelatihan pasien standar;
  - 2) Berusia minimum 18 tahun;
  - 3) Sehat jasmani dan rohani;
  - 4) Dapat membaca dan menulis;
  - 5) Dapat mendengar dan melihat;
  - 6) Mengerti dan dapat berbahasa Indonesia aktif dan pasif;
  - 7) Mempunyai kemampuan berakting;
  - 8) Bukan berlatar belakang medis (mahasiswa kedokteran, dokter, PPDS anesthesiologi dan terapi intensif, perawat, penata anastesi);
  - 9) PPDS yang diijinkan menjadi PS adalah PPDS semester MKDU atau maksimal semester 1
  - 10) Menjaga kerahasiaan instruksi PS sebagai bagian dari berkas soal Ujian Nasional OSCE;
  - 11) Menandatangani pakta integritas.
- Hak PS:
  - 1) Mendapatkan pelatihan dari KOC;
  - 2) Mendapatkan Honorarium PS sesuai ketentuan yang berlaku
- Pengelolaan PS:
  - 1) Penyediaan PS menjadi tanggungjawab institusi penyelenggara ujian OSCE;
  - 2) Setiap Pusat Penyelenggara OSCE harus menyediakan PS sesuai ketentuan;
  - 3) Jika dalam satu hari terdapat 2 sesi OSCE, maka seorang PS dapat bertugas pada kedua sesi tersebut dengan peran yang sama atau berbeda, atas rekomendasi KOC;
  - 4) Pada kasus anak digunakan manekin yang sesuai usianya;
  - 5) Jika pada kasus anak, skenario kasus memerlukan aloanamnesis, edukasi, atau *informed consent*, maka dapat digunakan PS.
- Tata Tertib PS:

- 1) Datang tepat waktu;
  - 2) Tidak meninggalkan tempat saat ujian;
  - 3) Tidak menggunakan alat komunikasi dan atau elektronik apapun saat ujian;
  - 4) Menjalankan tugas sesuai instruksi.
- Kode Etik PS:
    - 1) Bertanggung jawab;
    - 2) Menjaga norma-norma kesusilaan dan kemanusiaan;
    - 3) Membantu kelancaran proses pendidikan;
    - 4) Tidak membocorkan soal;
    - 5) Tidak membantu atau merugikan peserta ujian;
    - 6) Disiplin;
    - 7) Melatih diri sesuai dengan peran yang sudah ditentukan;
    - 8) Komitmen untuk menjadi PS;
    - 9) Pemeriksaan kepada PS harus sesuai dengan norma yang berlaku, selayaknya pemeriksaan pada pasien sebenarnya.

#### 5. **Petugas Laboran**

- Syarat Petugas Laboran:
  - 1) Bukan berlatar belakang medis (mahasiswa kedokteran, dokter, PPDS anesthesiologi dan terapi intensif, perawat, penata anestesi);
  - 2) PPDS yang diijinkan menjadi PS adalah PPDS semester MKDU atau maksimal semester 1
  - 3) Mengenal spesifikasi alat-alat kelengkapan keterampilan klinik/Ujian Nasional OSCE;
  - 4) Memahami penggunaan alat-alat kelengkapan keterampilan klinik/Ujian Nasional OSCE;
  - 5) Memahami standar penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE;
  - 6) Menjaga kerahasiaan berkas Ujian Nasional OSCE.
- Hak Petugas Laboran:
  - 1) Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 6. **Petugas Teknologi Informasi Lokal**

- Syarat:
  - 1) Sebagai petugas teknologi informasi lokal di institusinya yang dibuktikan dengan surat tugas /surat keputusan dari pimpinan institusi (Dekan atau Ketua Program Studi);
  - 2) Memahami perangkat keras, perangkat lunak, koneksi dan jaringan komputer (*local areanetwork* dan internet) di institusinya;
  - 3) Mampu mengelola teknologi informasi yang digunakan selama Ujian Nasional OSCE;
  - 4) Memahami standar penyelenggaraan Ujian Nasional OSCE;
  - 5) Memiliki komitmen untuk menyelenggarakan Ujian Nasional OSCE;
  - 6) Mampu melakukan koordinasi dengan Koordinator Pusat Penyelenggara, panitia lokal lain, dan Penyelia Pusat Ujian Nasional OSCE;
  - 7) Menjaga kerahasiaan berkas Ujian Nasional OSCE.
- Hak:
  - 1) Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 7. **Petugas Administrasi**

- Syarat Petugas Administrasi:

- 1) Staf kependidikan yang ditunjuk oleh institusinya sebagai petugas administrasi di institusinya;
  - 2) Memahami sistem administrasi Ujian Nasional OSCE;
  - 3) Memiliki kemampuan operasional komputer
- Hak Petugas Administrasi:
    - 1) Mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 8. Peserta Ujian

- Syarat:
  - 1) Peserta didik PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif tahap akhir yang telah menyelesaikan ujian proposal penelitian;
  - 2) Disetujui oleh masing-masing IPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif.
- Tata Tertib:
  - 1) Menghadiri *briefing* H-1;
  - 2) Hadir 5-10 menit sebelum jam ujian yang ditentukan;
  - 3) Melakukan daftar ulang dengan membawa kartu peserta dan mengisi daftar kehadiran;
  - 4) Menghadiri pengarahan, mengisi daftar kehadiran;
  - 5) Mematuhi *bell timer*;
  - 6) Mengenakan jas dokter berwarna putih polos;
  - 7) Mengenakan pakaian rapi, sopan dengan bahan bukan jeans atau denim dan bersepatu tertutup;
  - 8) Mengenakan tanda pengenal;
  - 9) Seluruh barang bawaan lain dilarang dibawa ke lokasi ujian, termasuk alat elektronik jenis apapun (telepon selular, jam tangan arloji, komputer jinjing, kamera, pemutar musik, perekam suara, dan lainnya);
  - 10) Wajib menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme, dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun maupun bekerja sama dengan orang lain.
- Hak:
  - 1) Mendapatkan konsumsi;
  - 2) Mendapatkan blanko kuning untuk menulis catatan saat ujian;
  - 3) Mendapatkan waktu istirahat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## III.5 PANDUAN MANAJEMEN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL OSCE

### III.5.1 TUJUAN

Panduan ini ditujukan agar ujian dilaksanakan sesuai prosedur.

### III.5.2 RUANG LINGKUP

Prosedur pelaksanaan ujian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pasca-ujian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Ujian

Persiapan ujian dimulai dari penetapan penguji, penyiapan berkas soal, penetapan KOC dan persiapan H-1.

- **Penetapan Penguji**
- **Penyiapan Berkas Soal**

Berkas soal dicetak sesuai dengan jumlah peserta dan sesi. Berkas soal terdiri dari:

- 1) Lembar soal untuk penguji (termasuk foto dan lain-lain);
- 2) Lembar penilaian untuk penguji;
- 3) Instruksi peserta untuk diletakkan di pintu dan di meja masing-masing *station*;
- 4) Instruksi pasien standar;
- 5) Lembar umpan balik;
- 6) Daftar nama peserta ujian.

Berkas soal di segel oleh **Sub komisi Ujian Nasional OSCE KATI**

- **Penyiapan berkas lain seperti tanda pengenal, daftar hadir, blanko kuning untuk peserta ujian oleh Sub komisi Ujian Nasional OSCE KATI**
- **Persiapan H-1**

#### 1) Pemeriksaan Lokasi

Hal-hal yang diperiksa berkaitan dengan lokasi ujian antara lain:

- Lokasi tidak digunakan untuk kegiatan lain;
- Tersedia Ruang briefing perangkat ujian dan ruang briefing / karantina peserta yang dapat diatur sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya kontak antara peserta ujian dengan perangkat ujian dan peserta ujian sesi sebelumnya
- Lokasi tertutup dari jangkauan umum;
- Seluruh manekin siap digunakan dan disimpan di satu lokasi yang terjangkau di hari ujian;
- Seluruh peralatan dan bahan habis pakai (lengkap dengan cadangannya) telah disiapkan di masing-masing *station*;
- Sistem kelistrikan didukung dengan pembangkit listrik cadangan (*generator set*) yang siap digunakan.

#### 2) Pemeriksaan *Bell Timer*

Hal-hal yang diperiksa berkaitan dengan *bell timer* antara lain:

- *Bell timer* (elektronik) disimpan di laptop/komputer ber-UPS yang tersambung dengan sistem pengeras suara;
- Suara *bell timer* dapat terdengar dengan jelas di seluruh *station*;
- Dilakukan tes *bell timer* pada H-1 (saat *briefing*);
- Bila sistem pengeras suara tidak berfungsi saat ujian, tersedia alat pengeras suara manual.

- 3) Pemeriksaan Ruangan
  - Terdapat 8 *station* aktif dan 4 *station* istirahat;
  - Terdapat empat model *station*; Kamar Operasi, ICU, Ruang IGD, dan Poliklinik/ Bangsal (terlampir);
  - Terdapat ruang pengarahan penguji;
  - Terdapat ruang pengarahan peserta;
  - Terdapat ruang pengarahan dan pelatihan pasien standar;
  - Terdapat ruang penyelia pusat.
- 4) *Briefing* Peserta
  - Disediakan *slide* presentasi (*PowerPoint*) dalam *flash disk* penyelia pusat;
  - Dilakukan oleh KOC dan WAJIB diikuti oleh SELURUH peserta ujian;
  - Diselenggarakan H-1;
  - KOC memastikan jumlah peserta sesuai dengan daftar dan jadwal sesi ujian;
  - Penyelia pusat dapat mendampingi KOC jika memungkinkan.
- 5) *Briefing* Penguji
  - Disediakan *slide* presentasi (*PowerPoint*) dalam *flash disk* penyelia pusat;
  - Dilakukan oleh penyelia pusat dan WAJIB diikuti oleh seluruh penguji;
  - Diselenggarakan H-1;
  - Penguji tidak diperkenankan masuk ke dalam ruang *station* ujian dengan alasan apapun;
  - Penyelia pusat memastikan bahwa jumlah dan kriteria penguji yang hadir telah memenuhi syarat;
  - Dalam 1 sesi, terdapat 8 penguji aktif dan 2 penguji siaga.
- 6) *Briefing* Pasien Standar
  - Dilakukan oleh KOC dan WAJIB diikuti oleh seluruh PS;
  - KOC mengarahkan persiapan umum dan peraturan ujian (bukan spesifik tentang soal ujian);
  - Diselenggarakan H-1;
  - Penyelia pusat bersama KOC memastikan jumlah dan kriteria PS yang hadir telah memenuhi syarat.
- 7) *Briefing* Panitia Lain
  - Dilakukan oleh KOC dan WAJIB diikuti oleh SELURUH panitia lain (laboran, administrasi, petugas kebersihan, dan lain-lain);
  - Diselenggarakan H-1.

## 2. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian OSCE dilaksanakan selama dua hari, dibagi menjadi sesi pagi dan sesi siang setiap harinya.

Kegiatan pelaksanaan ujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1 Uraian Kegiatan Sesi Pagi (tentatif)

No.	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	06.30-07.00 WIB	1. Persiapan umum dan penyerahan instruksi PS 2. Registrasi, presensi penguji (Ruang <i>briefing</i> penguji)	PP, KOC, dan Panitia Lokal
2	07.00-07.45 WIB	1. Penempelan soal masing-masing <i>station</i> 2. Pembagian soal kepada penguji	PP, KOC

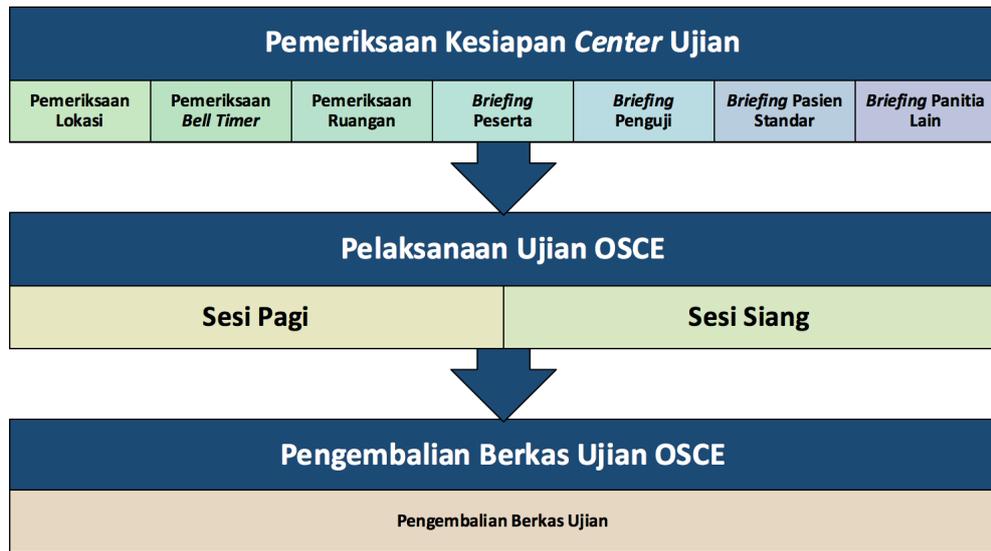
		dan mempelajari soal	
3	07.00-07.30 WIB	Peserta ujian hadir di ruang tunggu peserta	KOC
	07.30-07.45 WIB	<i>Briefing</i> peserta ujian	
4	07.45-07.55 WIB	Penguji, laboran dan PS menuju ke <i>station</i> masing-masing	PP
5	07.50-07.55 WIB	Peserta ujian menuju <i>station</i> masing-masing	KOC
6	08.00-09.42 WIB	Pelaksanaan ujian putaran 1-6	PP, KOC
7	09.42-10.00 WIB	<i>Freeze</i> 8 menit (istirahat penguji, laboran, PS)	Panitia Lokal
8	10.00-11.42 WIB	Pelaksanaan ujian putaran 7-12	PP, KOC
9	11.42-12.00 WIB	Ujian sesi pagi selesai, peserta ujian kembali ke ruang tunggu, mengisi usulan dan komentar	KOC
10	12.00-12.10 WIB	Penguji masih tetap di <i>station</i> masing-masing, menulis usulan dan komentar di lembar yang telah disediakan	PP
11	12.10-13.00 WIB	1. Pengumpulan berkas soal dan lembar penilaian 2. <i>Debriefing</i> penguji dan perta ujian	PP, KOC

Tabel III.2 Uraian Kegiatan Sesi Siang (tentatif)

No.	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	11.30-12.00 WIB	1. Persiapan umum dan penyerahan instruksi PS 2. Registrasi, presensi penguji (Ruang <i>briefing</i> penguji)	PP, KOC, dan Panitia Lokal
2	12.00-12.45 WIB	1. Penempelan soal masing-masing <i>station</i> 2. Pembagian soal kepada penguji dan mempelajari soal	PP, KOC
3	12.00-12.30 WIB	Peserta ujian hadir di ruang tunggu peserta	KOC
	12.30-12.45 WIB	<i>Briefing</i> peserta ujian	
4	12.45-12.55 WIB	Penguji, laboran dan PS menuju ke <i>station</i> masing-masing	PP
5	12.50-12.55 WIB	Peserta ujian menuju <i>station</i> masing-masing	KOC
6	13.00-14.42 WIB	Pelaksanaan ujian putaran 1-6	PP, KOC
7	14.42-15.00 WIB	<i>Freeze</i> 8 menit (istirahat penguji, laboran, PS)	Panitia Lokal
8	15.00-16.42 WIB	Pelaksanaan ujian putaran 7-12	PP, KOC
9	16.42-17.00 WIB	Ujian sesi pagi selesai, peserta ujian kembali ke ruang tunggu, mengisi usulan dan komentar	KOC
10	17.00-17.10 WIB	Penguji masih tetap di <i>station</i> masing-masing, menulis usulan dan komentar di lembar yang telah disediakan	PP
11	17.10-18.00 WIB	1. Pengumpulan berkas soal dan lembar penilaian 2. <i>Debriefing</i> penguji dan perta ujian	PP, KOC

### 3. Pasca-ujian

- Pasca-ujian, berkas ujian dan berita acara disegel kembali oleh Penyelia Pusat dan diserahkan kepada Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE.
- Setelah penilaian ujian maka berkas soal akan disimpan Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE selama 3 tahun setelah itu akan dimusnahkan dengan berita acara.



Gambar III.1 Pelaksanaan Ujian OSCE

#### III.5.3 PELAKSANA

1. Panitia Nasional Ujian OSCE KATI;
2. Penyelia Pusat;
3. KOC;
4. Penguji;
5. Laboran;
6. Peserta Ujian;
7. Panitia Lokal (petugas administrasi, petugas listrik, petugas kebersihan, dan lain-lain).

#### III.5.4 PERALATAN/MATERIAL

1. Ruangan penguji;
2. Ruangan pasien standar;
3. Ruangan peserta;
4. Ruangan ujian;
5. Loker penguji dan peserta (sesuai sesi ujian);
6. Meja dan kursi penguji;
7. Tempat (kotak atau kantong) skenario dan instruksi peserta (dalam kondisi tertutup) di depan pintu *station*;
8. Sistem pengeras suara (*sound system*);

9. Manekin (sesuai dengan *briefing* KOC);
10. Peralatan kedokteran sesuai dengan denah *setting* ruangan yang diujikan pada masing-masing *station* ujian;
11. Bahan habis pakai untuk pengujian kompetensi pada pada masing-masing *station* ujian;
12. Masing-masing *station* dilengkapi: tempat sampah medis dan non-medis, jam dinding, meja dokter, kursi dokter, kursi pasien, tempat tidur, wastafel dan meja alat.

**BAGIAN IV**  
**Panduan Penetapan Nilai Batas Lulus**  
**Ujian Nasional OSCE**

## IV.1 PANDUAN PENILAIAN OLEH PENGUJI DALAM OSCE

### IV.1.1 TUJUAN

Merumuskan penilaian berdasarkan *actual mark* dan *global rating* di masing-masing station OSCE oleh penguji yang memenuhi kriteria.

### IV.1.2 RUANG LINGKUP

1. Penguji dalam ujian OSCE berperan dalam memberikan penilaian terhadap performa peserta uji kompetensi dengan OSCE melalui observasi langsung. Penguji memberikan penilaian atas dilaksanakannya suatu prosedur dengan baik dan tepat menggunakan *actual mark* pada rubrik penilaian. Penguji juga memberikan penilaian atas performa peserta secara keseluruhan dengan *global rating*;
2. Hasil penilaian berdasarkan rubrik penilaian (*actual mark*) dan *global rating* menjadi dasar penetapan Nilai Batas Lulus (NBL) suatu station OSCE dan NBL ujian OSCE secara keseluruhan menggunakan metode *Borderline Regression*. Metode ini merupakan baku emas metode penetapan NBL untuk OSCE;
3. Proses penilaian dapat dilakukan secara manual atau menggunakan sistem informasi yang khusus disusun untuk mempermudah pengolahan NBL dengan regresi data numerik.

### IV.1.3 PELAKSANA

Penguji dalam station OSCE yang telah mendapatkan pelatihan.

### IV.1.4 PERALATAN/MATERIAL

1. Rubrik penilaian (*actual mark*) masing-masing station OSCE;
2. *Global rating* masing-masing peserta untuk tiap station (contoh: gagal-borderline-lulus-istimewa).

### IV.1.5 TAHAPAN & TARGET

Kegiatan	Target
Peserta ujian melakukan prosedur sesuai soal dalam station OSCE.	Sesuai waktu yang diberikan per station
Penguji mengisi daftar tilik secara lengkap berdasarkan hasil observasi. Angka dalam daftar tilik dijumlahkan.	Selama observasi masing-masing peserta di tiap station
Penguji menetapkan global rating untuk peserta ujian OSCE yang sedang diamati.	Selama observasi masing-masing peserta di tiap station
Penguji melaksanakan kembali proses penilaian, pengisian daftar tilik dan global rating untuk seluruh peserta OSCE yang diobservasi.	Selama OSCE berlangsung.

## IV.2 PANDUAN PENETAPAN NBL OSCE BERDASARKAN METODE *BORDERLINE REGRESSION*

### IV.2.1 TUJUAN

Merumuskan penilaian berdasarkan rubrik penilaian (*actual mark*) dan *global rating* di masing-masing station OSCE oleh penguji yang memenuhi kriteria.

### IV.2.2 RUANG LINGKUP

1. Berdasarkan hasil telaah berita acara dan lembar penilaian kertas, data CBS dari seluruh *center* Ujian Nasional OSCE dianalisis untuk menetapkan Nilai Batas Lulus (NBL) Ujian Nasional OSCE.
2. Penetapan NBL menggunakan metode *Borderline Regression Method* (BRM) dan dilakukan pada setiap station aktif.
3. Langkah-langkah pada *Borderline Regression Method* adalah sebagai berikut:
  - Pada setiap station, peserta memiliki 2 hasil penilaian:
    - 1) Penilaian berdasarkan rubrik penilaian (*actual mark*);
    - 2) Penilaian Kemampuan secara Umum atau *global rating* (contoh: gagal, *borderline*, lulus, istimewa).
  - Nilai *global rating* setiap peserta diregresi dengan nilai rubrik penilaian (*actual mark*)
  - Pada regresi:
    - 1) Nilai rubrik penilaian (*actual mark*) sebagai *dependent variable*;
    - 2) Nilai *global rating* sebagai *independent variable*.
  - Nilai batas lulus adalah perpotongan antara rubrik penilaian (*actual mark*) dan *borderline*.
4. Nilai Batas Lulus Ujian Nasional OSCE adalah **total nilai NBL seluruh station aktif**.
5. Peserta dinyatakan lulus apabila total nilai seluruh station  $\geq$  NBL ujian nasional OSCE.
6. Peserta yang tidak lulus dinyatakan sebagai re-taker dan mendapatkan prioritas mengulang ujian nasional OSCE pada periode selanjutnya.
7. Penyampaian hasil ujian nasional OSCE KATI kepada Ketua KATI dan Ketua Komisi Ujian Nasional (KUN) dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

### IV.2.3 PELAKSANA

Subkomisi Ujian Nasional OSCE

### IV.2.4 TAHAPAN & TARGET

Kegiatan	Target
Telaah berita acara, telaah lembar penilaian kertas, dan pemusnahan berkas tidak digunakan	Setelah seluruh OSCE selesai dilaksanakan.
Analisis hasil Ujian Nasional OSCE ( <i>actual mark</i> dan <i>global rating</i> ) menggunakan metode <i>Borderline regression</i> .	Selambatnya sampai 2 minggu setelah ujian OSCE.
Penetapan NBL station OSCE.	Selambatnya sampai 2 minggu setelah ujian OSCE.

**BAGIAN V**  
**PANDUAN PENGUMUMAN HASIL**  
**UJIAN**

## **V.1 PANDUAN PELAPORAN HASIL UJIAN NASIONAL OSCE**

### **V.1.1 TUJUAN**

Melakukan pelaporan hasil Ujian Nasional OSCE dari Ketua Subkomisi Ujian Nasional OSCE kepada Ketua Komisi Ujian Nasional dan Ketua KATI.

### **V.1.2 RUANG LINGKUP**

#### **1. Penyusunan laporan**

- Hasil Ujian Nasional OSCE
- Umpan balik pelaksanaan ujian dari peserta dan penguji.

#### **2. Penyampaian hasil Ujian Nasional OSCE**

- Penyampaian hasil ujian nasional OSCE KATI kepada Ketua KATI dan Ketua Komisi Ujian Nasional dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.
- Hasil Ujian Nasional OSCE berisi:
  - 1) Nomor seluruh peserta;
  - 2) Nama seluruh peserta;
  - 3) Nilai seluruh peserta;
  - 4) Kesimpulan lulus atau tidak lulus setiap peserta;
  - 5) Nilai tertinggi 1, 2 dan 3 dari seluruh peserta;
  - 6) Paraf atau tanda tangan oleh Ketua Subkomisi ujian nasional OSCE.

### **V.1.3 PELAKSANA**

1. Ketua Subkomisi ujian nasional OSCE

## **V.2 PANDUAN PENGUMUMAN HASIL KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**

### **V.2.1 Tujuan**

Menyampaikan pengumuman hasil Ujian Nasional OSCE kepada seluruh pemangku kepentingan.

### **V.2.2 Ruang lingkup**

1. Pengumuman hasil uji kompetensi dilakukan oleh Ketua Komisi Ujian Nasional dan Ketua KATI;
2. Kelulusan peserta diumumkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan ujian;
3. Hasil ujian per institusi diserahkan melalui surat elektronik dan *hardcopy* kepada Ketua Program Studi masing-masing IPDS
4. Pengumuman Hasil Ujian Nasional OSCE meliputi:
  - Nomor seluruh peserta;
  - Nama seluruh peserta;
  - Nilai seluruh peserta;
  - Kesimpulan lulus atau tidak lulus setiap peserta
  - Nilai tertinggi 1, 2 dan 3 dari seluruh peserta;
5. Semua peserta yang lulus akan memperoleh sertifikat kelulusan Ujian Nasional OSCE

### **V.2.3 Pelaksana**

1. Ketua Komisi Ujian Nasional KATI
2. Ketua KATI

### **V.2.4 Tahapan dan target**

Pengumuman hasil per institusi dilakukan paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan Ujian Nasional OSCE.

# **BAGIAN VI**

## **PENUTUP**

## VI.1 PENGEMBANGAN UJIAN NASIONAL OSCE KATI

Untuk meningkatkan mutu lulusan Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif diperlukan pengembangan ujian Nasional OSCE KATI, agar penilaian peserta didik lebih objektif dan interaktif. Pada saatnya diharapkan station ujian OSCE bisa sesuai realita dengan monitor interaktif.

Pada station osce ini, kasus yang akan diujikan dibuat seperti kasus nyata dan dengan situasi nyata seperti di kamar operasi atau ruang ICU dengan monitor yang menyala aktif lengkap dengan suaranya dimana vital sign seperti tekanan darah, EKG, saturasi oksigen, suhu dapat diatur oleh penguji sesuai kasus, serta fasilitas dan perlengkapan lainnya yang juga bisa berfungsi dengan baik, bukan hanya sekedar foto/ alat “dummy”

Perlengkapan :

- Untuk monitor pasien, digunakan iPad sebagai monitor aktif, lengkap dengan suara monitor. Untuk program digunakan aplikasi SimMon.
- Untuk kontroler digunakan iPhone atau iPod yang terinstal program aplikasi SimMon yang sama. Kontroler berfungsi merubah setting monitor oleh penguji, yang akan tampak di layar monitor iPad.
- Mesin Anestesi lengkap dan asli yang berfungsi baik atau ventilator icu yang lengkap dan berfungsi baik, lengkap dengan supply oksigen.
- Peralatan penunjang lainnya yang asli dan lengkap.

Keunggulan station ini :

- Menguji kemampuan kandidat mendekati realitas di lapangan dengan situasi dan kondisi yang dibuat semirip mungkin dengan kenyataan.

Kelemahan station ini :

- Perlu peralatan tambahan iPad dan iPhone/iPod.
- Perlu membeli aplikasi SimMon di iPad/iPhone.
- Perlu alat anestesi/ICU asli dan lengkap.
- Perlu pelatihan khusus kepada penguji untuk operasional aplikasi monitor di iPhone/iPod.
- Kasus dibuat secara mendetil dan lebih kompleks.

## VI.2 PENUTUP

Lulusan PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif diharapkan dapat menjadi dokter spesialis yang berkualitas dan profesional untuk mengabdikan pada masyarakat, utamanya untuk memberikan pelayanan anestesia dan terapi intensif yang paripurna kepada masyarakat. Untuk menghasilkan dokter spesialis tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah implementasi Ujian Nasional OSCE. Implementasi Ujian Nasional OSCE membutuhkan kolaborasi dan sinergisme dari seluruh pemangku kebijakan agar tujuan Ujian Nasional OSCE dapat tercapai dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak, terutama masyarakat.

Ujian Nasional OSCE merupakan salah satu tahap dalam pendidikan kedokteran yang akan selalu mengalami perkembangan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Untuk itu, panduan pelaksanaan Ujian Nasional OSCE pun harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil evaluasi bersama, demi peningkatan kualitas pelaksanaan Ujian Nasional OSCE yang berkelanjutan.

## **VI.2 REFERENSI**

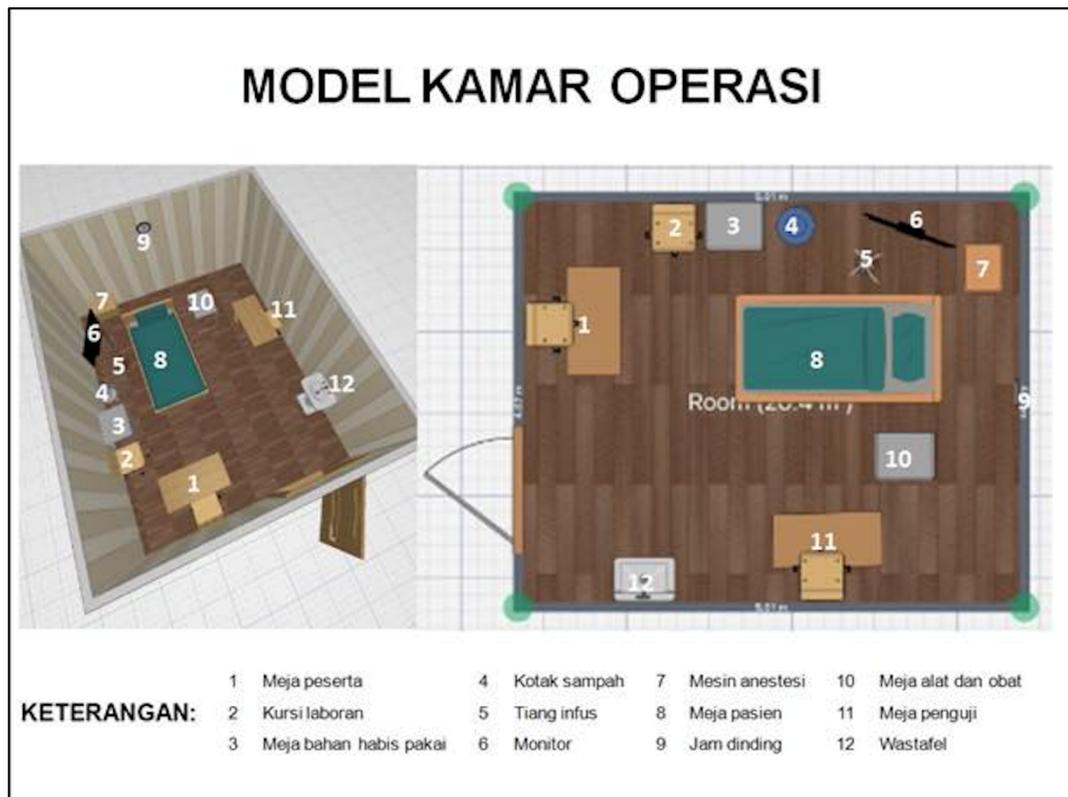
1. Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD), 2015.
2. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 37 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi Dan Terapi Intensif.
3. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 38 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anestesiologi Dan Terapi Intensif.

# **BAGIAN XII**

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Model Tata Letak *Station*



The image part with relationship ID r1017 was not found in the file.

## MODEL POLIKLINIK/ BANGSAL



- KETERANGAN:**
- |   |                        |   |                    |   |              |    |          |
|---|------------------------|---|--------------------|---|--------------|----|----------|
| 1 | Meja peserta           | 4 | Kotak sampah       | 7 | Meja pasien  | 10 | Wastafel |
| 2 | Kursi laboran          | 5 | Meja alat dan obat | 8 | Jam dinding  |    |          |
| 3 | Meja bahan habis pakai | 6 | Tiang infus        | 9 | Meja penguji |    |          |

## Lampiran 2

### Contoh Soal Ujian OSCE

#### SOAL UJIAN OSCE STATION

#### ANESTESIA BEDAH RAWAT JALAN / LUAR KAMAR BEDAH

1.	No. Station	<b>4</b>
2.	Judul Station	<b>Removal of Implant – GA LMA</b>
3.	Waktu Yang Dibutuhkan	17 menit
4.	Tujuan Station	Menilai Kemampuan Evaluasi Pra Anestesia, Diagnosis dan Problem Aktual – Potensial, Komunikasi, Edukasi dan Profesionalisme.
5.	Kompetensi	<b>1. Evaluasi Pra Anestesia</b> 2. Diagnosis dan Problem Aktual – Potensial 3. Rencana Tindakan Anestesi <b>4. Keterampilan Klinis</b> 5. Monitoring dan Manajemen Penyulit <b>6. Manajemen Pasca Anestesia</b> <b>7. Komunikasi, Edukasi dan Profesionalisme</b>
6.	Kategori	1. Anestesia Obstetrik 2. Anestesia Bedah Saraf 3. Anestesia Regional Dan Manajemen Nyeri 4. Anestesia Bedah Toraks 5. Anestesia Pediatrik 6. Anestesia Kegawatdaruratan 7. Anestesia Urologi 8. Anestesia Untuk Penyakit Khusus (Endokrin, Metabolik, Penyulit Kardiovaskular) 9. Anestesia Bedah Kepala Leher <b>10. Anestesia Bedah Rawat Jalan / Luar Kamar Bedah</b> 11. Anestesia Pada Prosedur Invasif Minimal 12. Terapi Intensif
7.	Instruksi Untuk Peserta	<b><u>SKENARIO KLINIK:</u></b> Seorang Laki-laki usia 30 tahun berat badan 55 kg akan dilakukan operasi Removal of Implant di Clavicula.  <b><u>INSTRUKSI UNTUK PESERTA:</u></b> 1. Lakukan evaluasi pra anestesia pada pasien ini! 2. Lakukan anestesi umum Laringeal Mask Airway (LMA)! 3. Jelaskan kriteria Post-anesthesia Discharge Scoring System (PADSS), dan instruksi pasca operasi yang akan disampaikan kepada pasien!

8.	Instruksi Untuk Penguji	<p><b><u>INSTRUKSI UMUM</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta ujian pada kartu ujian.</li> <li>2. Tulislah nama dan nomor peserta ujian pada lembar penilaian!</li> <li>3. Amatilah dan berilah skor (0/1/2/3) atas tugas yang dikerjakan peserta ujian serta skor <i>Global Rating</i> sesuai rubrik penilaian.</li> <li>4. Hindarilah interupsi dan/atau tindakan selain daripada yang diminta dalam instruksi penguji!</li> <li>5. Berikan informasi/hasil yang dibutuhkan secara lisan/tulisan hanya apabila peserta ujian telah melakukan dan/atau mengusulkan jenis pemeriksaan yang dimaksud (perhatikan instruksi khusus)!</li> <li>6. Taatilah peraturan serta etika penguji selama menjalankan tugas sebagai penguji OSCE - ATI!</li> </ol> <p><b><u>INSTRUKSI KHUSUS</u></b></p> <p><b>1) Penguji mengamati dan menilai tindakan pra anestesia yang dilakukan peserta dan memberikan hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (hanya bila diminta oleh peserta!)</b></p> <p><b>Penguji menilai kemampuan peserta untuk melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik:</b></p> <p><b>Anamnesa :</b> Alergi udara dingin.  <b>Medication :</b> tidak ada  <b>Past illness :</b> tidak ada  <b>Last Meal :</b> 8 jam sebelum operasi,  <b>Event :</b> sesuai soal</p> <p><b>Vital Sign :</b>  Tekanan darah 110/70 mmHg, Denyut Nadi 84 x/menit, frekuensi napas 12-14 x/menit, Suhu 36.5 °C</p> <p>BB 55 kg, TB 160 cm.  <b>Airway : LEMON SCORE</b> (Look externally, Evaluate, Mallampati, Obstruction, Neck mobility) <b>dalam batas normal</b>  Paru-paru : Vesikuler +/+, Ronkhi -/-, Wheezing -/-  Pemeriksaan fisik lain : dalam batas normal  Hasil Lab :  Darah Rutin : Hb 11 gr%, Hct 33, WBC 7.000 gr%, Plt 250.000 gr%.</p> <p><b>2) Penguji menilai peserta melakukan tindakan anestesi umum LMA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan alat dan obat</li> <li>2. Memeriksa kesiapan alat emergensi</li> <li>3. Melakukan pemasangan monitor standar dan mengamati tanda vital</li> <li>4. Memilih ukuran LMA yang sesuai (LMA no 4).</li> <li>5. Memeriksa kebocoran pada LMA</li> <li>6. Memastikan ujung <i>cuff</i> yang dideflasi tidak boleh berkerut atau tertekuk</li> <li>7. Memberikan lubrikasi pada sisi posterior <i>cuff</i></li> <li>8. Melakukan induksi anestesi dan memastikan kedalaman anestesi sebelum memasang LMA</li> <li>9. Memposisikan pasien dalam <i>sniffing position</i></li> </ol>
----	-------------------------	---

10. Memasukkan LMA melalui palatum durum menuju ke hipofaring sampai terasa resistensi
11. Melakukan inflasi *cuff* dengan volume udara yang sesuai
12. Memeriksa apakah terdapat obstruksi atau tidak
13. Memastikan tidak terjadi kebocoran dengan *leak test*
14. Melakukan fixasi

3) **Penguji menilai peserta menyebutkan** kriteria Post-anesthesia Discharge Scoring System (PADSS), dan pesan yang akan disampaikan kepada pasien .

Criteria	Points
<b>Vital signs</b>	
Within 20% of preoperative baseline	2
Within 20% to 40% of preoperative baseline	1
>40% of preoperative baseline	0
<b>Activity level</b>	
Steady gait, no dizziness, at preoperative level	2
Requires assistance	1
Unable to ambulate	0
<b>Nausea and vomiting</b>	
Minimal, treated with oral medication	2
Moderate, treated with parenteral medication	1
Continues after repeated medication	0
<b>Pain: minimal or none, acceptable to patient, controlled with oral medication</b>	
Yes	2
No	1
<b>Surgical bleeding</b>	
Minimal: no dressing change required	2
Moderate: up to two dressing changes	1
Severe: three or more dressing changes	0

<sup>1</sup>Modified from Marshall SI, Chung F: Discharge criteria and complications after ambulatory surgery. *Anesth Analg* 1999;88:508.

<sup>2</sup>Score  $\geq 9$  is required for discharge.

**Instruksi pasca operasi yang disampaikan kepada pasien :**

1. Pulang harus ditemani oleh orang dewasa yang bertanggung jawab
2. Tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor sendiri dan menjalankan mesin
3. Bila didapatkan keluhan mual muntah dan nyeri yang tidak tertahankan, segera menghubungi dan kembali ke rumah sakit asal

9	Tata letak station	Model ruang operasi
10	Instruksi Pasien Standar	<p>Nama : Sesuai          Jenis Kelamin : Laki-laki          Usia : 30 tahun          Pekerjaan : karyawan swasta          Status Pernikahan : menikah          Alamat : Malang          Keluhan utama : mau operasi cabut implant di bahu</p> <p>Operasi pemasangan implant 1 tahun yang lalu, karena kecelakaan lalu lintas. Tidak ada pingsan.          Riwayat penyakit dahulu : tidak ada          Riwayat Alergi :            ✓ Obat : tidak ada            ✓ Makanan : tidak ada            ✓ Debu : tidak ada            ✓ Dingin : ada</p> <p>Riwayat Keluarga            • DM dan hipertensi tidak ada            • Riwayat stroke di keluarga: tidak ada</p> <p>Riwayat Pengobatan : tidak ada</p> <p>Riwayat kebiasaan            • Merokok : Tidak pernah            • Berolah raga : Jarang            • Minum kopi / alkohol/ obat herbal: -/-</p> <p>Peran yang harus dilakukan pasien dalam keadaan duduk, tampak cemas. Berdiskusi dengan dokter dan menanyakan masalah jenis tindakan anestesi yang aman dan bisa langsung pulang untuk bekerja di esok harinya.</p> <p><b>HAL YANG WAJIB DISAMPAIKAN PASIEN STANDAR:</b>          Apakah pasien dapat pulang pada hari operasi dikerjakan dan dapat bekerja di esok harinya</p>
11	Kebutuhan Laboran	<p>Jumlah Laboran : 1 orang          Tugas Laboran : sebagai perawat anestesi membantu pemasangan LMA</p>

12	Peralatan Yang Dibutuhkan	<b>Setting ruangan dokter-pasien:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meja dan kursi pasien standar</li> <li>- Meja peralatan</li> <li>- Meja operasi</li> <li>- Mesin anestesi</li> <li>- Stetoskop</li> <li>- Laringoskop Blade 3, 4</li> <li>- LMA No. 3, 4</li> <li>- Oropharingeal Airway 3, 4, 5</li> <li>- Plester</li> <li>- Gunting</li> <li>- Mesin <i>Suction</i></li> <li>- Kateter <i>suction</i> nomer 10 &amp;12</li> <li>- Sungkup No. 3, 4</li> <li>- Spuit 20cc</li> <li>- Sarung tangan non steril</li> <li>- Bantal Intubasi</li> <li>- Spuit berlabel obat – obat anestesi</li> <li>Obat – obatan fentanyl, propofol, thiopental, lidocain, Rocuronium</li> <li>- Jelly untuk intubasi</li> <li>- Kasa</li> <li>- Ambu bag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 set</li> <li>- 1 buah</li> <li>- 1 set</li> <li>- 1 buah</li> <li>- 1 buah</li> <li>- 1 buah</li> <li>- @1 buah</li> <li>- @1 buah</li> <li>- 1 buah</li> <li>- @1 buah</li> <li>- 1 tube</li> <li>- 1 buah</li> <li>- 1 buah</li> </ul>
13	Kebutuhan Manekin	Manikin airway dewasa	
14	Penulis	<b>Tim OSCE ATI</b>	
15	Referensi	Morgan,GE; Mikhail, MS; Murray, MJ; 2015	

**RUBRIK ACTUAL MARK**

**SOAL UJIAN OSCE STATION ANESTESIA BEDAH RAWAT JALAN / LUAR KAMAR BEDAH**

Aspek yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot	Skor
1. Evaluasi Pra Anestesia	Peserta tidak melakukan evaluasi preoperatif terhadap pasien	Peserta ujian hanya melakukan evaluasi preoperasi yang meliputi : 1. Anamnesis AMPLE atau Pemeriksaan fisik	Peserta ujian melakukan evaluasi preoperasi secara tidak lengkap dan runut yang meliputi: 1. Anamnesa AMPLE 2. Pemeriksaan fisik secara menyeluruh dan lengkap 3. Meminta pemeriksaan penunjang	Peserta ujian melakukan evaluasi preoperasi secara lengkap dan runut yang meliputi: 1. Anamnesa AMPLE 2. Pemeriksaan fisik secara menyeluruh dan lengkap 3. Meminta pemeriksaan penunjang	2	
2. Keterampilan klinis	Peserta ujian tidak melakukan tindakan GA LMA	-	Peserta ujian melakukan tahapan tindakan GA LMA namun tidak lengkap	Peserta ujian melakukan tahapan tindakan GA LMA dengan benar, lengkap dan runut	3	

<p>3. Manajemen Paska Anestesi</p>	<p>Peserta ujian tidak bisa menyebutkan PADSS dan instruksi paska bedah.</p>	<p>Peserta ujian hanya mampu menyampaikan 2 poin PADSS dan Instruksi paska anestesi meliputi 1 item.</p>	<p>Peserta ujian hanya mampu menyampaikan 4 poin PADSS dan instruksi pasca anestesi yang meliputi 2 item.</p>	<p>Peserta ujian mampu menyampaikan skor PADSS dengan lengkap dan Menyebutkan instruksi pasca anestesi yang meliputi item :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pulang harus ditemani oleh orang dewasa yang bertanggung jawab</li> <li>2. Tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor sendiri dan menjalankan mesin</li> <li>3. Bila didapatkan keluhan mual muntah dan nyeri yang tidak tertahankan, segera menghubungi dan kembali ke rumah sakit asal</li> </ol>	<p>3</p>	
------------------------------------	--	--	---	---	----------	--

4. Komunikasi, Edukasi dan Profesionalisme	Kandidat hanya mampu melakukan 1-3 point dari 12 point	Kandidat hanya mampu melakukan 4-7 point dari 12 point	Kandidat hanya mampu melakukan 8-11 point dari 12 point	Kandidat mampu menjelaskan kepada pasien dan atau keluarganya hal sbb : 1. Memperkenalkan diri dan mengucapkan salam 2. Diagnosis kerja 3. Dasar diagnosis dan kondisi pasien 4. Tindakan Anestesi yang akan dilakukan 5. Prosedure tindakan 6. Tujuan Tindakan 7. Resiko Tindakan 8. Efek samping obat 9. Komplikasi Tindakan 10. Alternatif dan Resiko 11. Memberikan kesempatan kepada pasien dan atau keluarga untuk bertanya 12. Memberikan umpan balik yang baik atas pertanyaan pasien dan atau keluarga	2	
TOTAL SKOR						

Lampiran 3

Lembar Penilaian Ujian

LEMBAR PENILAIAN TULIS – UJI KOMPETENSI PPDS-1 ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF OBJECTIVE STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION							
INSTITUSI PENYELENGGARA							
URUTAN ROTASI KE	7	8	9	10	11	12	13
TULISKAN NOMOR PESERTA							
TULISKAN NAMA PESERTA							
TANDAI BILA PESERTA TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR	<input type="checkbox"/> TIDAK HADIR
TANDAI BILA TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA	<input type="checkbox"/> TIDAK ADA PESERTA
KOMPETENSI	SKOR						
1. Evaluasi Pra Anestesia							
4. Keterampilan Klinik							
6. Manajemen Pasca Anestesia							
7. Komunikasi dan Perilaku profesional							
GLOBAL RATING SCALE	<input type="checkbox"/> TIDAK LULUS						
	<input type="checkbox"/> BORDERLINE						
	<input type="checkbox"/> LULUS						
	<input type="checkbox"/> SUPERIOR						

STATION	4
SESI UJIAN	
<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4	
LOKASI UJIAN	
<input type="checkbox"/> A	
PETUNJUK PENGISIAN	
<p>Tulis nama universitas, beri tanda centang sesi dan lokasi ujian ini. Tuliskan tanggal, nama lengkap, dan tanda tangan Anda. Cukup tulis skor 0/1/2/3. Bila salah menulis skor, coret skor salah, tulis skor benar, lalu paraf di sebelah kanan. Contoh: <del>2</del> 3 Budi</p>	
PERNYATAAN PENGUJI	
<p>Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian UK OSCE ATI ini saya berikan dengan menjunjung tinggi kode etik.</p>	
TANGGAL : _____ 2018	
NAMA PENGUJI	
TANDA TANGAN	
Bila penguji diganti saat ujian,	
NAMA PENGUJI PENGGANTI	
TANDA TANGAN	

## Lampiran 4

### Pakta Integritas Penguji Ujian Nasional OSCE KATI

**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI TERAPI INTENSIF INDONESIA  
(KATI)  
Komisi Ujian Nasional**

---

**PAKTA INTEGRITAS PENGUJI UJIAN NASIONAL OSCE KATI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Asal Institusi :  
Jabatan :

Dengan ini menyatakan akan menjaga kerahasiaan dan tidak membocorkan sebagian atau seluruh *template* soal ujian nasional OSCE KATI.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

(Lokasi Ujian), (DD/MM/YYYY)

( )

## Lampiran 5

### Lembar Pernyataan Pasien Standar Ujian Nasional OSCE KATI

#### KOLEGIUM ANESTESIOLOGI TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI) Komisi Ujian Nasional

---

##### LEMBAR PERNYATAAN PASIEN STANDAR UJIAN NASIONAL OSCE KATI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :  
Alamat :  
No. HP. :  
Menjadi PS sejak tahun :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Pasien Standar (PS) pada pelaksanaan Ujian Nasional OSCE KATI. Saya bersedia mematuhi tata tertib dan disiplin sebagai Pasien Standar (termasuk **tidak membawa dan mengaktifkan *handphone***, peralatan elektronik lain, buku/catatan/bacaan lain) selama bertugas, mulai dari saat *briefing* pada hari H, berlatih, saat siaga, hingga selesai OSCE.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

(Lokasi Ujian), (DD/MM/YYYY)

( )

Lampiran 6

Berita Acara Ujian Nasional OSCE KATI

KOLEGIUM ANESTESIOLOGI TERAPI INTENSIF INDONESIA  
(KATI)  
Komisi Ujian Nasional

<p>KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI) KOMISI UJIAN NASIONAL</p>	<b>BORANG</b>  <b>BERITA ACARA</b> <b>PELAKSANAAN UJIAN</b>			No Dokumen :  Mulai Berlaku :
	<b>Jenis Ujian</b>	Ujian OSCE Nasional		Terjadwal Tgl : Sesi : Dilaksanakan Tgl : Pukul :
<b>Penanggung Jawab</b>	Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr, SpAn.KIC.KAO (Ketua Komisi Ujian Nasional KATI)			
<b>Lokasi</b>				
<b>Jumlah Peserta Ujian</b>	<b>Hadir</b>	<b>Tidak Hadir</b>	<b>Terdaftar</b>	
<b>Laporan Kejadian</b>	..... ..... ..... .....			
<b>KOC</b>	<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>	
	1.  2.		1.  2.	
Berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk pertanggung jawaban anggaran, evaluasi proses pembelajaran dan penjaminan mutu manajemen akademik.				
Penyelia Pusat  .....  Keterangan: Berita acara ini dibuat rangkap 2 (dua), diserahkan kepada: 1. Komisi Ujian Nasional Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (KATI) 2. Departemen yang bersangkutan untuk evaluasi proses pembelajaran				

**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI TERAPI INTENSIF INDONESIA  
(KATI)  
Komisi Ujian Nasional**

---



---

 <b>KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI) KOMISI UJIAN NASIONAL</b>	<b>BORANG</b>  <b>BERITA ACARA PEMBUKAAN SEGEL AMPLOP SOAL</b>	<b>No Dokumen :</b>  <b>Mulai Berlaku :</b>
<b>Jenis Ujian</b>	Ujian Nasional OSCE	Terjadwal Tgl : Pukul : Dilaksanakan Tgl : Pukul :
<b>Penanggung Jawab</b>	Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr, SpAn.KIC.KAO (Ketua Komisi Ujian Nasional KATI)	
<b>Lokasi</b>		
	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Penyelia Pusat</b>	1.	1.
<b>KOC</b>	1. 2.	1. 2.
Berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk pertanggung jawaban anggaran, evaluasi proses pembelajaran dan penjaminan mutu manajemen akademik.		
Penyelia Pusat  .....		
Keterangan: Berita acara ini dibuat rangkap 2 (dua), diserahkan kepada: 1. Komisi Ujian Nasional Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (KATI) 2. Departemen yang bersangkutan untuk evaluasi proses pembelajaran		

**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI TERAPI INTENSIF INDONESIA  
(KATI)  
Komisi Ujian Nasional**

---

 <b>KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI) KOMISI UJIAN NASIONAL</b>	<b>BORANG</b>  <b>BERITA ACARA PENYEGELAN AMPLOP SOAL</b>	<b>No Dokumen :</b>  <b>Mulai Berlaku :</b>
<b>Jenis Ujian</b>	Ujian Nasional OSCE	Terjadwal Tgl : Pukul : Dilaksanakan Tgl : Pukul :
<b>Penanggung Jawab</b>	Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr, SpAn.KIC.KAO (Ketua Komisi Ujian Nasional KATI)	
<b>Lokasi</b>		
	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Penyelia Pusat</b>	1.	1.
<b>KOC</b>	1. 2.	1. 2.
Berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk pertanggung jawaban anggaran, evaluasi proses pembelajaran dan penjaminan mutu manajemen akademik.		
Penyelia Pusat  .....		
<b>Keterangan:</b> Berita acara ini dibuat rangkap 2 (dua), diserahkan kepada: 1. Komisi Ujian Nasional Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (KATI) 2. Departemen yang bersangkutan untuk evaluasi proses pembelajaran		

Lampiran 7

Contoh Surat Permohonan Peserta Ujian Nasional OSCE



**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI)**  
**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA**

Sekretariat :  
Gedung GPDT Lt. 5, Bag. Anestesiologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo, Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya  
Telp/HP : 0315034726, 5501504 fex 031-5034726 email : [kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id](mailto:kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id)



Surabaya, 15 Maret 2018

No. : 1089 /KATI/K/III/2018  
Hal : Permohonan Peserta Ujian Nasional OSCE

Kepada Yth.  
KPS Anestesiologi dan Terapi Intensif  
(daftar terlampir)  
di Tempat

Dengan ini diberitahukan bahwa Ujian Nasional OSCE PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif akan dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 April 2018 di Bandung. Mohon agar masing-masing IPDS mengirimkan nama beserta tempat tanggal lahir peserta ujian OSCE berdasarkan prioritas (no. 1 adalah prioritas tertinggi).

Kuota peserta ujian periode April 2018 adalah 48 orang untuk 12 IPDS. Bila kuota peserta belum mencapai 48 orang, kekurangannya akan diambil dari prodi yang masih punya calon peserta sampai dengan tercapai kuota 48 orang. Nama peserta dapat kami terima paling lambat tanggal 23 Maret 2018 melalui email [kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id](mailto:kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id).

Demikian atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Kolegium Anestesiologi  
Dan Terapi Intensif Indonesia

Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr., SpAn, KNA, KMN

Hormat kami,  
Ketua Komisi Ujian Nasional

Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr., SpAn, KIC



## Lampiran 8

### Contoh Surat Permohonan Penguji Ujian Nasional OSCE

	<b>KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI)</b> <b>PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA</b> Sekretariat : Gedung GPDT Lt. 5, Bag. Anestesiologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo, Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya Telp/HP : 031 5034726, 5501504 fex 031-5034726 email : <a href="mailto:kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id">kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id</a>	
---	---	---

Surabaya, 27 Desember 2017

No. : 967 /KATI/K/XII/2017  
Hal : Permohonan Penguji Ujian Nasional OSCE

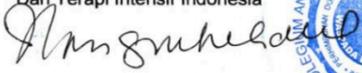
Kepada Yth.  
Ketua Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif  
(daftar terlampir)

Sehubungan dengan Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif pada tanggal 19 – 21 Januari 2018 di Surakarta, untuk memenuhi jumlah penguji sebanyak 20 orang, maka kami mohon kesediaan untuk mengirim nama penguji dari masing-masing IPDS berikut:

No	Universitas	Jumlah Penguji	Jadwal Menguji
1	FK. UNHAS - Makasar	2	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
2	FK. UNAIR - Surabaya	2	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
3	FK. USU - Medan	2	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
4	FK. UNPAD - Bandung	2	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
5	FK. UNUD - Bali	1	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
6	FK. UI - Jakarta	1	Pagi ( Sesi 1 dan Sesi 3)
7	FK. UNSRI - Palembang	2	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)
8	FK. UNS - Solo	2	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)
9	FK. UNDIP - Semarang	2	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)
10	FK. UGM - Yogyakarta	2	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)
11	FK. UB - Malang	1	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)
12	FK. UNSYIAH – Banda Aceh	1	Siang ( Sesi 2 dan Sesi 4)

Kami menunggu kabar paling lambat hari Selasa 2 Januari 2018.  
Demikian atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Kolegium Anestesiologi  
Dan Terapi Intensif Indonesia

  
**Prof. Dr. Nancy Margarita Rehatta, dr., SpAn, KNA, KMN**

Hormat kami,  
Ketua Komisi Ujian Nasional

  
**Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr., SpAn, KIC**

Tembusan  
KPS Anestesiologi dan Terapi Intensif (daftar terlampir)

## Lampiran 9

### Daftar Manekin

No	Jenis Manekin	Spesifikasi
1	Airway management trainer	Manekin kepala dan setengah badan atas Dapat diventilasi dengan respon pengembangan dada Dapat diintubasi dengan pipa endotrakea Simulator jalan nafas atas dan bawah
2	Kanulasi vena sentral	Manekin kepala dan setengah badan atas Simulator anatomi vena axilaris, subclavia dan jugularis interna Simulator anatomi arteri axilaris, subclavia dan karotis Dapat dilakukan pungsi dan kanulasi pembuluh darah pendekatan jugularis interna atau subclavia
3	Epidural and Spinal injection trainer	Simulator anatomi area vertebra lumbal Dapat dilakukan pungsi spinal dengan respon aliran cairan
4	Epidural and Spinal injection trainer	Simulator anatomi area vertebra lumbal Dapat dilakukan pungsi dan identifikasi rongga epidural dengan teknik <i>loss of resistance</i> dan atau <i>hanging drop</i> Dapat dilakukan pemasangan kateter pada rongga epidural
5	Pediatri	Manekin pediatric Dapat diventilasi dengan respon pengembangan dada Dapat diintubasi dengan pipa endotrakea Simulator jalan nafas atas dan bawah
6	Infant	Manekin infant Dapat diventilasi dengan respon pengembangan dada Dapat diintubasi dengan pipa endotrakea Simulator jalan nafas atas dan bawah
7	Pneumothorax trainer	Manekin laki-laki upper torso Dapat dilakukan dekompresi tention pneumothorax mid clavícula
	Deluxe Cricothyrotomy Simulator	Simulator anatomi area leher (kartilago tiroid, krikoid, dan membrane krikoid) Dapat dilakukan needle or surgical cricothyrotomy

## Lampiran 10

### Contoh Daftar Set Alat dan Bahan Habis Pakai Ujian Nasional OSCE KATI

1. Set Prosedur Epidural
  - Sarung tangan (glove)
  - Manekin epidural
  - alkohol 70%, kasa atau kapas,
  - Chlorhexidine alkohol
  - plester untuk epidural
  - gunting
  - Set epidural kit
  - Set steril dan nampan steril
  - Lidocaine 2 % (3 ampul)
  - Bupivacaine 0.5%
  - Cairan NaCl 0,9%
  - Adrenalin ( untuk emergency )
  - S spuit 10 cc ( untuk LOR dan anestesi lokal)
  - S spuit 5 cc ( untuk ambil darah pasien)
  - S spuit 3 cc ( untuk infiltrasi lokal )
  - Kanul IV
  - Nasal kanul
  - Sulfat Atropin 0,25 mg
  - Efedrin 50 mg
  
2. Set Prosedur Pemasangan CVC
  - CVC fr 7 set
  - Cadangan wire CVC
  - S spuit 3 cc, 5 cc, 10 cc
  - Cairan dan Infus set
  - Nacl 0,9 atau water untuk pemasangan
  - Lidocain 2 %
  - Benang silk 3,0
  - Povidone iodine
  - Alkohol
  - Sarung tangan steril 6,5 7 7,5
  - Topi operasi dan masker
  - Nampan alat
  - Kain steril lubang
  - Cawan dengan label povidone iodine, alcohol, nacl 0,9
  - Gaun steril
  - Kassa
  - Pinset
  - Needle holder
  - Gunting benang

3. Set Prosedur Spinal

- Jarum Spinal no. 25,26,27
- Obat local Anestesi (lidocaine, bupivacaine)
- Sduit 3 ml
- Sduit 5 ml
- Stetoskop
- Monitor Pasien
- Sungkup Muka
- Sarung tangan non steril
- Tempat sampah
- Tissue
- Jam dinding
- VAS / NRS chart

4. Set Prosedur Intubasi

- Manekin airway
- Stetoskop
- Monitor Pasien
- Laringoskop
- Sungkup Muka
- Ambu Bag
- ETT 7 6,5 6
- Plester
- Sarung tangan non steril

Lampiran 11

Contoh Sertifikat TOT OSCE



Lampiran 12

Contoh Sertifikat Peserta Ujian yang Telah Lulus



**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA  
(KATI)**

**KOMISI UJIAN NASIONAL**

**SERTIFIKAT**

Diberikan kepada

«*Nama*»

Tempat/tanggal lahir : «Temp\_tgl\_lahir»

**No. Sertifikat**

«no\_reg»

Dinyatakan telah lulus ujian nasional OSCE  
yang diselenggarakan pada tanggal 20 – 22 April 2018  
di Surabaya

**Surabaya, 8 Mei 2018**

Ketua Kolegium Anestesiologi  
dan Terapi Intensif Indonesia

Ketua Komisi Ujian Nasional

Prof.Dr.Nancy Margarita Rehatta,dr.,SpAn,KNA,KMN

Prof.Dr.Eddy Rahardjo,dr.,SpAn.KIC, KAO

Contoh SK. Pelaksanaan Ujian OSCE

	<p><b>KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI)</b> <b>PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA</b> Sekretariat : Gedung GDPT Lt.5, Bag.Anestesiologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo, Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya Telp/HP : 0315034726, 5501504 fex 031-5034726 email : <a href="mailto:kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id">kolegium.anestesiologi@yahoo.co.id</a></p>	
---	---	---

---

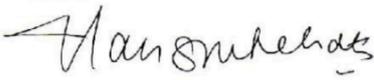
**SURAT KEPUTUSAN**  
**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF INDONESIA (KATI)**  
  
No. 24/KATI/SK/VI/2018  
  
TENTANG  
  
PELAKSANAAN UJIAN OSCE PERIODE JULI 2018

Ujian Nasional OSCE PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif Periode Juli 2018 akan dilaksanakan pada:

Hari	: Jumat - Minggu
Tanggal	: 20 – 22 Juli 2018
Lokasi	: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
Penyelia Pusat	: dr. Hasanul Arifin, SpAn, KAP, KIC
KOC	: 1. dr. Cut Meliza Zainumi, M.Ked (An), SpAn 2. dr. Ristiawan Muji Laksono, SpAn, KMN

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya  
Pada tanggal : 06 Juni 2018

Ketua,			Ketua Komisi Ujian Nasional,	
	<u>Prof.Dr.Nancy Margarita Rehatta, dr.,SpAn,KNA,KMN</u>			<u>Prof.Dr.Eddy Rahardjo, dr.,SpAn,KIC</u>

**Lampiran 14**

**Foto Pelaksanaan Ujian Nasional OSCE**



*Briefing penguji oleh Penyelia Pusat*



*Briefing peserta ujian oleh KOC*



Peserta menempati posisi sesaat sebelum ujian dimulai. Peserta mengenakan pakaian rapi, sopan dengan bahan bukan jeans atau denim dan bersepatu tertutup serta menggunakan jas dokter berwarna putih polos. Peserta juga mengenakan tanda pengenal.



Peserta membaca soal ujian OSCE terlebih dahulu sebelum memasuki *station* ujian

**KOLEGIUM ANESTESIOLOGI DAN TERAPI  
INTENSIF 2019**

ISBN 978-623-90629-0-6



9 786239 082406